KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2014

Buku Guru

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Madrasah Tsanawiyah

Disklaimer: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan yang membangun, dari berbagai kalangan dapat disampaikan melalui e-mail : fpkm2013@Gmail.com

Katalog Dalam Terbitan (KDT

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA
Sejarah Kebudayaan Islam/Kementerian Agama,- Jakarta : Kementerian Agama 2014.
x, 138 hlm.
Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII
ISBN 978-979-8446-77-1 (no. jil. lengkap)
ISBN 978-979-8446-78-8 (jil. 1)
1. Sejarah Kebudayaan Islam 1. Judul
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Konstributor Naskah : Mohammad Amin Thohari, Siti Nadhroh, Yun Yun Yunadi
Cover/Tata Letak : Mahbub Hefdzil Akbar

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Times New Roman 12pt dan KFGQPC Uthmanic HAFS 18p,

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk

mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan BukuPegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyedikan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati,

menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran*.

Jakarta, 02 April 2014
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Daftar Isi.. vi
Petunjuk Penggunaan Buku vii

Kompetensi Inti (KI), Rumusan Kompetensi Dasar (KD)
Sejarah Kebudayaan Islam MTS Kelas VII 1
Pemetaan Kompetensi Dasar 5

BAB I Kearifan Nabi Muhammad SAW. Wujudkan Kedamaian 6
- Indikator.. 7
- Tujuan Pembelajaran... 8
- Materi Pokok 8
- Proses Pembelajaran 9
- Pertemuan I : A. Kondisi Masyarakat Mekkah sebelum Islam..................... 9
- Pertemuan 2 : B. Misi Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.................... 15
- Pertemuan 3 : C. Pola dakwah Nabi Muhammad di Mekkah..................... 19
- Penilaian 24
- Pengayaan 32
- Remedial.. 32
- Interaksi Guru Dengan Orang Tua 32

BAB II Kesuksesan Nabi Muhammad SAW. Melakukan Perubahan............. 34
- Indikator.. 34
- Tujuan Pembelajaran... 34
- Materi Pokok 36
- Proses Pembelajaran 37
- Pertemuan I : A. Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Islam................ 37
- Pertemuan 2 : B. Hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Madinah 43
- Pertemuan 3 : C. Pola Dakwah Nabi Muhammad di Madinah................... 48
- Pertemuan 4 : D. Respon Terhadap Dakwah Nabi Muhammad SAW. 55
- Penilaian 58
- Pengayaan 65
- Remedial.. 66
- Interaksi Guru Dengan Orang Tua 66

BAB III *Khulafaurrasyidin* Cermin Akhlak Rasulullah................................ 67

Indikator.. 69
Tujuan Pembelajaran... 68
Proses Pembelajaran 69
Pertemuan 1 : Sejarah *Khulafaurrasyidin* (90 menit)................................ 69
Pertemuan 2 : Model Kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*.......................... 74
Pertemuan 3 : Prestasi Kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*......................... 78
Penilaian 83
Pengayaan.. 90
Remedial.. 90
Interaksi Guru Dengan Orang Tua 91

BAB IV Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam.......... 92
Indikator.. 93
Tujuan Pembelajaran... 93
Proses Pembelajaran 94
Pertemuan 1 : A. Sejarah KeKhalifahan Bani Umayyah........................... 94
Pertemuan 2 : B. Kepemimpinan Umar bin Abdul Azis............................ 99
Penilaian 103
Pengayaan...111
Remedial...111
Interaksi Guru Dengan Orang Tua 111

BAB V Pengembangan Kebudayaan Dan Keilmuwan Di Dinasti Bani Umayyah...... 112
Indikator...113
Tujuan Pembelajaran..113
Proses Pembelajaran 114
Pertemuan 1 : A. Pengembangan Kebudayaan Islam di Masa Dinasti Bani Umayyah..114
Pertemuan 2 : B. Tokoh dan Perannya Pada Dinasti Umayyah.................119
Penilaian 124
Pengayaan... 133
Remedial... 133
Interaksi Guru Dengan Orang Tua 133

Daftar Pustaka 134
Ikhtisar 136
Glosarium.. 137

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, perhatikan penahapan berikut.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Sejarah Kebudayaan Islam, serta memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap bab berisi: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Proses Pembelajaran, Penilaian, Pengayaan, Remedial, dan Interaksi guru dengan orang tua.
3. Pada subbab tertentu, penomoran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian Kompetensi Dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik. Kolom-kolom tersebut adalah sebagai berikut.

1	Pengamatanku	untuk menyadarkan diri peserta didik.
2	Pertanyaanku	untuk melatih kemampuan bertanya.
3	Wawasanku	untuk menguatkan peserta didik agar dapat mewujudkan pengetahuan dalam perilaku.
4	Aktifitasku	untuk menggali kemampuan berkomuni-kasi.
5	Ceritaku	untuk menggali kemampuan bercerita.
6	Analisaku	untuk menggali kemampuan menganalisa dan menghubungkan dengan kehidupan-nya.
7	Tugasku	untuk memperkaya informasi
8	Refleksi Pemahamanku	untuk mengetahui pemahaman materi.
9	Refleksi prilakuku	untuk mengetahui perubahan perilaku.
10	Rencana Aksiku	untuk memperkaya informasi.
11	Uji Kompetensi	untuk mengukur penguasaan materi yang dibahas.

5. Dalam pelaksanaannya, guru sangat mungkin melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan.

Kompetensi Inti (KI), Rumusan Kompetensi Dasar (KD) Sejarah Kebudayaan Islam MTS Kelas VII

A. Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1. Merespon keteladanan perjuangan Nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Mekkah. 2.2. Merespon keteladanan perjuangan Nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Madinah. 2.3. Menghargai nilai-nilai dari misi Nabi Muhammad SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan untuk masa kini dan yang akan datang. 2.4. Menghargai nilai-nilai dari misi Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami sejarah Nabi Muhammad dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan . 3.2 Memahami misi Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat. 3.3 Memahami pola dakwah Nabi Muhammad di Mekkah dan Madinah. 3.4 Menganalisis pola dakwah Nabi Muhammad di Mekkah dan Madinah.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	4.1. Melafalkan QS. al-‘Alaq [96] : 1-5 yang merupakan wahyu pertama diterima Nabi Muhammad SAW.. 4.2. Melafalkan QS. al-Mudatsir [84] : 1-7 yang merupakan wahyu kedua diterima Nabi Muhammad SAW.. 4.3. Melafalkan QS. Asy Syu’aaro [26] : 154 dan QS. al-Hijr [15] : 94 sebagai dasar untuk berdakwah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan. 4.4. Mensimulasikan dakwah Nabi Muhammad SAW. waktu di Mekkah 4.5. Mensimulasikan dakwah Nabi Muhammad SAW. waktu di Madinah

B. Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghargai perilaku Khulafaurrasyidin cerminan dari akhlak Rasulullah SAW.. 1.2. Merespon langkah-langkah yang diambil oleh Khalifah Daulah Bani Umayyah untuk kemajuan umat Islam dan budaya Islam. 1.3. Merespon keshalihan dan kesederhanaan Umar bin Abdul Azis merupakan cerminan perilaku Rasulullah SAW.. 1.4. Merespon dari sisi-sisi negatif perilaku para penguasa Daulah Dinasti Umayyah.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1. Merespon nilai-nilai yang terkandung dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin untuk masa kini dan yang akan datang. 2.2. Merespon gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin. 2.3. Merespon nilai-nilai dari perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang. 2.4. Menghargai kesederhanaan dan kesalihan Umar bin abdul Aziz dalam kehidupan sehari-hari. 2.5. Menghargai keteladanan semangat para ilmuan muslim pada masa Dinasti Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Memahami berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin. 3.2. Memahami sejarah berdirinya Dinasti Bani Umayyah. 3.3. Memahami perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah. 3.4. Memahami tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah. 3.5. Memahami sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Azis.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	4.1. Meniru model kepemimpinan Khulafaurrasyidin. 4.2. Menceritakan kisah ketegasan Abu Bakar as-Siddiq dalam menghadapi kekacauan umat Islam saat wafatnya Nabi Muhammad SAW.. 4.3. Menceritakan kisah tentang kehidupan Umar bin Abdul Azis dalam kehidupan sehari-hari.

Pemetaan
Kompetensi Dasar

BAB	KOMPETENSI INTI (KI)	KOMPETENSI DASAR (KD)
1	KI – 1 KI - 2 KI – 3 KI – 4	1.1 ; 2.1 ; 3.3 ; 3.4 ; 4.1 ; 4.2 ; 4.3 ; 4.4
2	KI – 1 KI - 2 KI – 3 KI – 4	1.1 ; 2.2 ; 2.3 ; 2.4 ; 3.1 ; 3.2 ; 3.3 ; 3.4 ; 4.5
3	KI – 1 KI - 2 KI – 3 KI – 4	1.1 ; 2.1 ; 2.2 ; 3.1 ; 4.1 ; 4.2
4	KI – 1 KI - 2 KI – 3 KI – 4	1.3; 1.4 ; 2.4; 3.2 ; 3.5; 4.3
5	KI – 1 KI – 2 KI – 3	1.2; 2.3 ; 2.5; 3.3; 3.4

Kearifan Nabi Muhammad SAW. Wujudkan Kedamaian

Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah dan menyaji menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar

1.1 Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

2.1 Merespon keteladanan perjuangan Nabi dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah

3.3 Memahami pola dakwah Nabi Muhammad di Makkah
3.4 Menganalisis pola dakwah Nabi Muhammad di Makkah
4.1 Melafalkan Q.S. al-'Alaq 1-5 yang merupakan wahyu pertama diterima Nabi Muhammad SAW.
4.2 Melafalkan Q.S. al-Mudatsir 1-7 yang merupakan wahyu kedua diterima Nabi Muhammad SAW.
4.3 Melafalkan Q.S. asy Syu'aaro 154 dan al-Hijr: 94 sebagai dasar untuk berdakwah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan.
4.4 Mensimulasikan dakwah Nabi Muhammad SAW. waktu di Makkah

Indikator

1. Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW. sebagai *rahmatan lil 'alamin*
2. Menjelaskan Kondisi Makkah sebelum Islam
3. Mengidentifikasi cara dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah
4. Mengidentifikasi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah
5. Menjelaskan hikmah dari misi Nabi Muhammad SAW. sebagai *rahmatan lil 'alamin*
6. Menjelaskan keladanan dari perjuangan Nabi dalam menghadapi masyarakat Mekkah
7. Menjelaskan keladanan dari perjuangan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Mekkah
8. Menjelaskan keterkaitan misi dakwah Nabi Muhammad SAW. dengan perkembangan dakwah sekarang
9. Melafalkan surat al-Alaq 1- 5
10. Melafalkan al-Mudatsir ayat 1-7

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW. sebagai *Khulafaaurraasyidiin*.
2. Menjelaskan Kondisi Mekkah sebelum Islam.
3. Mengidentifikasi cara dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah.
4. Mengidentifikasi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah.
5. Menjelaskan hikmah dari misi Nabi Muhammad SAW. sebagai *rahmatan lil 'alamin*.
6. Menjelaskan keladanan dari perjuangan Nabi dalam menghadapi masyarakat Mekkah.
7. Menjelaskan keladanan dari perjuangan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Mekkah.
8. Menjelaskan keterkaitan misi dakwah Nabi Muhammad SAW. dengan perkembangan dakwah sekarang.
9. Melafalkan QS. al-'Alaq [96] : 1- 5.
10. Melafalkan QS. al-Mudatsir [74] : 1-7.

Materi Pokok

1. Kondisi Masyarakat Mekkah sebelum kedatangan Islam.
2. Misi dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.
3. Pola Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.

Proses Pembelajaran

Pertemuan I : A. Kondisi Masyarakat Mekkah sebelum Islam

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru melakukan kegiatan curah pendapat dengan peserta didik tentang menanyakan pertanyaan berikut:
   a. Apa itu sejarah?
   b. Apa yang dimaksud Sejarah Kebudayaan Islam ?
   c. Apa manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam?
   d. Apa tujuan mempelajarai Sejarah Kebudayaan Islam?

   Catatan:

   Curah pendapat: strategi pembelajarn untuk menggali informasi yang telah dimiliki peserta didik tanpa memutuskan benar atau salah. Setiap peserta didik menyampaikan pendapatnya. Semua pendapat ditampung kemudian dikelompokan berdasarkan kategori tertentu. Hasil kategori tersebut menjadi hasil bersama.
4. Guru memberi penguatan tentang sejarah kebudayaan dan manfaatnya.

   Materinya:
   a. Sejarah adalah sejarah menurut istilah adalah peristiwa yang tejadi pada masa lampau, yang berkaitan dengan berbagai proses kehidupan manusia, dan dipelajari di masa kini untuk diambil pelajaran.
   b. Sejarah kebudayaan Islam merupakan keseluruhan aktifitas manusia muslim dan hasilnya yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakatnya.
   c.. Manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam antara lain:
      - Agar memahami sejarah kebudayaan Islam.
      - Agar tumbuh dan berkembang kecintaan terhadap kebudayaan Islam.
      - Agar semangat keIslaman terus berkibar.
      - Agar syiar Islam lebih luas.
   d. Tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam antara lain:

- Untuk mengenalkan kebudayaan Islam.
- Untuk menanamkan kecintaan terhadap kebudayaan Islam.
- Mengobarkan semangat keislaman.
- Untuk mensyiarkan Islam melalui kebudayaannya.

5. Setelah memberikan penguatan. Guru mulai menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema Kondisi Masyarakat Mekkah sebelum Islam.
6. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
7. Guru dapat menggunakan active learning, dimana peserta didik diberi kebebasan untuk mengekspresikan pendapatnya. Guru memberikan penguatan sekaligus memberikan motivasi untuk mengkaji lebih dalam.

Pelaksanaan

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati gambar.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada kondisi Masyarakat Mekkah sebelum Islam.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

	• Masyarakat Mekkah penyembah berhala. • Menyembah berhala sudah ada sejak dahulu. • Setiap para penyembah membawa sesajen untuk menyembah.

	• Masyarakat Mekkah berprofesi sebagai pedagang. • Perdagangan merupakan profesi yang ada sejak dahulu. • Orang arab dulu berdagang dengan menggunakan kendaraan Unta. • Para pedagang bisa berpindah-pindah tempat.
	• Kabah tidak bersihd dari berhala. • Jumlah berhala di sekitar ka'bah sangat banyak. • Berhala-berhala berbagai bentuk.
	• Perang sudah ada sejak dahulu. • Masyarakat Mekkah sudah terbiasa berperang. • Pedang merupakan alat perang pada zaman dahulu.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk menngungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.
3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

Catatan: bentuk petanyaan

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kondisi Mekkah sebelum Islam?
2	Sebutkan contoh kejahiliyaan di Mekkah sebelum datangnya Islam!
3	Kapan penyembahan berhala mulai masuk ke Mekkah?
4	Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, politik masyarakat mekkah sebelum Islam?
5	Siapakah pemimpim mekkah sebelum Islam?
6	Kenapa mereka menyembah berhala?
7	Apakah ada Nabi sebelum datangnya Nabi Muhammad?
8	Apa agama orang mekkah sebelum Islam?
dst	

Wawasanku

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “wawasanku”.
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah “wawasanku”.
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan “wawasanku”.
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

Aktifitasku

1. Guru membuat 4 kelompok besar yang beranggotakan 9-10 orang, dari tiap kelompok bentuk 3 kelompok kecil untuk membahasa salah satu dari 4 kondisi masyarakat Arab sebelum Islam (kondisi kepercayaan, ekonomi, sosial, politik/kepemimpinan). Lakukan diskusi kecil di kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan berikut:
   a. Bagaimana kondisi masyarakat di aspek tersebut?
   b. kenapa kondisi tersebut muncul?
   c. Bandingkan antara kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang!
2. Tulislah hasil diskusi kelompok kecil dan presentasikan di kelompok besar, lalu catat saran dan masukan dari kelompok kecil lainnya dan susun menjadi laporan hasil diskusi kelompok besar. Tulislah dalam bentuk artikel dengan ketentuan halaman minimal 4 halaman dan ukuran kertas A4.
3. Guru meminta kelompok besar mempresentasikan hasil diskusinya.
4. Selama diskusi berlangsung, guru mengamati dengan menggunakan format pengamatan diskusi.

Analisaku

1. Guru meminta Peserta didik tetap di kelompok besarnya untuk mendiskusikan tentang perbandingan antara kondisi kepercayaan Mekkah dengan kondisi kepercayaan sekarang.
2. Guru meminta setiap kelompok menulis hasil diskusinya di kertas. Kemudian hasilnya diserahkan ke guru untuk dinilai.
3. Guru meminta salah satu kelompok mempresntasikan hasil kerjanya.

   Contoh Jawabanya:

   a. Persamaanya :
      1) Masih ada yang menyembah berhala, mempercayai benda-benda, dan selalu meminta kepada benda-benda.
      2) Mereka tidak bodoh secara keilmuwan.
      3) Mendatangi para dukun.

b. Perbedaan :

1) Berhala dilakukan oleh agama selain Islam yaitu Hindu, Budha.
2) Berhala sekarang adalah kuburan para Wali.
3) Istilah dukun berubah menjadi paranormal atau guru spiritual.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik agar berani mengungkapkan pendapatnya.

Tugasku

Guru memberi Tugas kelompok untuk mencari ayat-ayat tentang kondisi masyarakat mekkah sebelum Islam

Contoh:

1. (QS. al-Nahl [16]: 58-59) : Perlakukan terhadap anak perempuan
2. (QS. Ibrahim [47]: 15) : Thaif adalah daerah subur bagaikan surga
3. (QS. al-Nahl [16]: 5-8) : Keutamaan unta
4. (QS. al-Humazah [104]: 1-3) : Orang Arab praktek riba dan menumpuk harta
5. (QS. al-Najm [53]: 19-20) : Mmenyembah berhala
6. (QS. al-Zumar [39]: 38 : Mempercayai Allah tapi tidak beribadah
7. (QS. al-Zumar [39]: 3) : Berhala sebagai perantara
8. (QS. al-Zuhruf [43]: 23-24) : Mengikuti leluhur

Pertemuan 2 : B. Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru meminta tugas yang telah diberikan pertemuan pertama tentang ayat-ayat al-Qur’an berkenaan dengan kondisi Arab sebelum Islam.
4. Guru meminta beberapa orang membacakan hasil kerjanya.
5. Guru memberi penguatan tentang pentingnya mempelajari kondisi Arab sebelum Islam. Antara lain:
   a. Membandingkan masyarakat sebelum Islam dengan setelah datang Islam.
   b. Menghindari prilaku dan kebiasaan buruk yang terjadi zaman Jahiliyah.
   c. Menganalisa kondisi sekarang dengan membandingkan zaman Jahiliyah.
   d. Mengetahui strategi dakwah yang diterapkan untuk kondisi Jahiliyah.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema misi dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.
7. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati gambar.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada misi dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

 	• Gua Hira merupakan tempat turunnya wahyu pertama. • Tempat Nabi Muhammad bertahanus • Gua Hira menjadi tempat diangkatnya Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul • Tempat Nabi Muhammad bertemu dengan Jibril
 	• Para pengikut Nabi mengahadapi siksaan yang keras. • Keimanan akan selalu menghadapi penyiksaan. • Resiko keimanan adalah menghadapi ancaman fisik maupun psikis. • Macam-macam siksaan yang diterima pengikut Nabi.
 	• Setiap manusia sama di depan hukum. • Tidak ada perbedaan antara hamba sahaya dan bangsawan di mata Allah. • Nabi mengajarkan persamaan manusia.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk menngungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan Misi Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang siswa mencatatnya.

3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan misi dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

Catatan: bentuk petanyaan

No	Pertanyaan
1	Apa misi dakwah Nabi Muhammad di Mekkah?
2	Kapan Nabi Muhammad diperintahkan berdakwah?
3	Kenapa Orang kafir menyiksa orang yang masuk Islam?
4	Bagaimana bentuk penyiksaan yang diterima oleh pengikut Nabi?
5	Apa prioritas dakwah Nabi Muhammad?
6	Siapa yang paling keras menentang Nabi Muhammad?
7	Bagaimana cara Nabi Menghadapi ancaman kafir Quraisy?
dst	

Wawasanku

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “wawasanku”.
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah “wawasanku”.
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan “wawasanku”.
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

Aktifitasku

1. Guru membentuk 5 kelompok besar beranggotakan 9-10 orang. Setiap kelompok mendiskusikan ke-5 pertanyaan tersebut.
2. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format pengamatan diskusi.
3. Guru Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok besar.
4. Guru mengamati presentasi kelompok dengan menggunakan format pengamatan presentasi
5. Guru meminta hasil kerja untuk dinilai dengan menggunakan format penilaian hasil kerja kelompok.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Guru meminta setiap peserta didik menghapal QS. al-‘Alaq [96] : 1-5 dan QS. al-Mudatsir [74] : 1-7. Kemudian peserta didik memperdengarkan hafalannya di depan orang lain yaitu

1. Orang tua (wajib)
2. Kerabat keluarga
3. Teman

Minimal 3 orang di kedua surat. Dengan menggunakan format dibawah:

Nama : ...... Kelas : ....

No	Nama Surat	1 Nama	2 Nama	3 Nama ....
1	Surat al-‘Alaq [96] :1-5			
2	Surat al-Mudatsir [74] : 1-7			

Pertemuan 3 : C. Pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru meminta tugas yang telah diberikan pertemuan pertama tentang hafalan surat al-‘Alaq dan al-Mudatsir.
4. Guru menanyakan kesan selama melaksankan tugas hafalan kedua surat. Bisa menanyakan berapa orang yang menghafalkan di depan orang tua dan apa reaksi orang tua mendapat tugas mendengarkan hafalan anaknya.
5. Guru memberi pengulangan tentang misi dakwah Nabi Muhammad di Mekkah dengan menanyakan tentang:
   a. Bagaimana Proses pengangkatan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul?
   b. Apa prioritas dakwah Nabi Muahmmad selama di Mekkah?

c. Bagaimana respon masyarakat mekkah terhadap dakwah Nabi Muhammad?
d. Apa tantangan dan rintangan yang dihadapi Nabi Muhammad SAW.?
e. Sebutkan faktor kesuksesan dakwah Nabi di Mekkah?

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema pola dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.
7. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati gambar.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada Pola dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

	• Nabi Muhammad berdakwah untuk keluarga terlebih dahulu. • Mengajar secara berkelompok kecil merupakan bagian dakwah. • Berdakwah bisa dimulai dilingkungan kecil dulu. • Berdakwah akan efektif jika mengurangi jarak antara guru dan murid. • Dakwah sangat efektif bagi kelompok kecil.
	• Dakwah bisa dilakukan secara masal. • Kemampuan bicara di depan umum menjadi modal utama untuk berdakwah. • Perlu keberanian untuk berbicara di depan umum. • Dakwah Islam perlu disampaikan kepada masyarakat umum. • Nabi Melakukan dakwah terang-terangan.
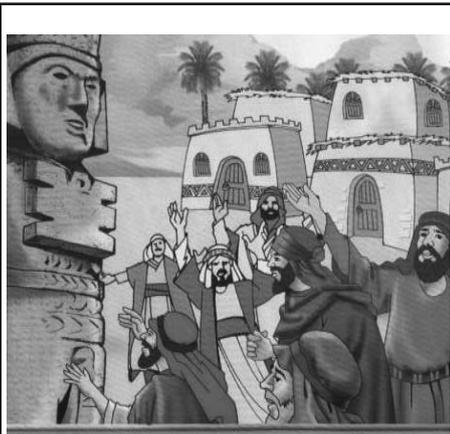
<table>
<tr><td></td><td>

- Orang Islam dianjurkan hijrah untuk menghindari ancaman dan penyiksanaan.
- Orang berhijrah perlu membawa perbekalan supaya tidak membebani orang lain..
- Nabi Muhammad menyuruh hijrah ke Habasyah.

</td></tr>
<tr><td></td><td>

- Setiap perjanjian perlu ditulis di atas kertas.
- Perjanjian harus dihadiri oleh saksi.
- Perjanjian harus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- Nabi mengadakan perjanjian *Aqaba*.

</td></tr>
</table>

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk menngungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan pola Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.
3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pola Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

Catatan: bentuk petanyaan

No	Pertanyaan
1	Bagaiaman strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW.?
2	Kapan Nabi Muhammad memulai dakwah sembunyi-sembunyi?

3	Kenapa Nabi Muhammad berdakwah secara sembunyi-sembunyi?
4	Siapa yang melindungi Nabi Ketika berdakwah sembunyi?
5	Kapan Nabi Muhammad berdakwah terang-terangan?
6	Kenapa terjadi perjanjian *Aqabah*?
7	Apa strategi Nabi Muhammad SAW. ketika berdakwah terang-terangan?
8	Kenapa Nabi msemilih Habasyah sebagai tempat hijrah Sahabat?
dst	

Wawasanku

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "wawasanku".
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah "wawasanku".
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan "wawasanku".
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

Aktifitasku

1. Guru membentuk 6 kelompok besar, setiap kelompok mendiskusikan satu pertanyaan.
2. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format pengamatan diskusi.
3. Guru Meminta setiap kelompok menukar hasil kerjanya dengan kelompok lain.

4. Guru meminta setiap kelompok memperbaiki hasil kerjanya dan menulis kembali di kertas yang siap untuk ditempel di majalah dinding.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Tugasku

1. Guru meminta kelompok untuk mewancarai Ulama/Kyai tentang pengalaman dakwahnya.
2. Guru memberi penjelasan tentang tujuan tugas ini yaitu:
   a. Mengamati pola dakwah di sekitar tempat tinggal.
   b. Menumbuhkan tanggungjawab dakwah pada diri peserta didik.
   c. Mengamati tantangan dakwah di sekitar tempat tinggal.
   d. Menganalisa pola dakwah yang tepat di sekitar tempat tinggal.
   e. Memahami tugas para Ulama/Kyai.

Penilaian

1. **Pengamatan Sikap (Diskusi)**
   a. **Format Penilaian**

No.	Nama Peserta Didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1						
2						
3						

   b. **Rubrik penilaian:**
      1. Kerjasama
         a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1.
         b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2.
         c. Jika Peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3.
         d. Jika Peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4.
      2. Keaktifan.
         a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1.
         b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2.
         c. Jika Peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3.
         d. Jika Peserta didik mulai keaktifan, skor 4.
      3. Partisipasi
         a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan Partisipasi, skor 1.
         b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan Partisipasi, skor 2.
         c. Jika Peserta didik mulai berkembang Partisipasi, skor 3.
         d. Jika Peserta didik mulai Partisipasi, skor 4.
      4. Inisiatif
         a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan Inisiatif, skor 1.
         b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan Inisiatif, skor 2.
         c. Jika Peserta didik mulai berkembang Inisiatif, skor 3.
         d. Jika Peserta didik mulai membudayakan Inisiatif, skor 4.

c. **Pedoman Pen-skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. **Format Penilaian "Aktifitasku" (presentasi)**

a. **Format Penilaian**

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. **Aspek dan rubrik penilaian:**

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
2) Keaktifan dalam diskusi.
   a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

c. **Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

3. **Penilaian "Tugasku"**

Skor penilaian sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

4. **Uji Kompetensi (pilihan ganda)**

a. Soal Uji kompetensi

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar!

1) Nabi Muhammad SAW. diutus di muka bumi sebagai rahmat untuk ….
   a. Seluruh alam semesta
   b. Keluarganya
   c. Dirinya sendiri
   d. Para Sahabatnya
2) Cara dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah adalah ....
   a. Sembunyi-sembunyi (Sirri)
   b. Terang-terangan (Jahr)
   c. Sirri dan jahr
   d. Terpusat di masjid
3) Salah satu keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah adalah ....
   a. Menanamkan akidah Islam
   b. Mengajarkan cara hidup bermasyarakat
   c. Menunjukkan perbedaan derajat
   d. Hanya mengajarkan cara berperang
4) Di bawah ini yang bukan termasuk perilaku Nabi Muhammad SAW. membangun kebudayaan di Mekkah adalah ....
   a. Merubah budaya Jahiliyah

b. Mengajarkan hidup menyendiri
c. Menunjukkan persamaan derajat
d. Mengajarkan srategi perang

5) Di bawah ini yang bukan termasuk hikmah yang dapat diambil dari misi Nabi Muhammad SAW. di Mekkah adalah ....
a. Senantiasa menomorsatukan Allah
b. Selalu menjunjung tinggi persamaan derajat manusia dihadapan Allah Swt..
c. Agar mementingkan kelompok atau golongannya
d. Mengangkat harkat dan martabat wanita

6) Nabi Muhammad menolak pencampuran ajaran Islam dan ajaran lain karena dengan adanya surat ....
a. Quraisy
b. Al-'Alaq
c. Al-Mudatsir
d. Al Kafirun

7) Di bawah ini yang bukan termasuk keteladanan yang dapat diambil dari perjuangan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Mekkah adalah ....
a. Kebersamaan dalam membantu si miskin
b. Kegigihan dalam mempertahankan iman
c. Keutuhan dalam menjaga persatuan
d. Kesatuan dalam tekad perang

8) Masyarakat Mekkah memiliki kepercayaan terhadap ...
a. Agama tahudi
b. Yahudi
c. Paganisme
d. Nasrani

9) Sebelum kedatangan Islam, masyarakat memiliki kebiasaan yang baik, kecuali ...
a. Menghormati harga diri
b. Loyal terhadap pepimpin
c. Jiwa pemberani
d. Menghargai anak perempuan

10) Masyarakat Mekkah belajar berniaga dan berdagang dari orang-orang ....
a. Yaman
b. Syam
c. Persia
d. Yahudi

11) Suku Quraisy merupakan pendudukan Mekkah yang memegang perniagaan di

Jazirah Arab karena beberapa faktor, kecuali ....

a. Jeberadaan Orang Yaman yang ahli perniagaan di Mekkah
b. Keberadaan Kabah sebagai tempat melaksanakan haji
c. Kebiasaan Suku Quraisy melakukan perjalan perdagangan ke daerah lain
d. Kekayaan sumber daya Alam di Mekkah

12) Pada zaman Jahiliyah, pasar bukan hanya berfungsi sebagai pusat perdagangan saja, tapi memiliki fungsi lain kecuali ....

a. Pusat peradaban dan kekayaan bahasa
b. Pusat transaksi global
c. Pusat pertemuan pemimpin bangsa
d. Pusat pertemuan para penyair

13) Nabi Muhammad diangkat menjadi Nabi dan Rasul setelah menerima pertama QS. Al-'Alaq [96] : 1-5 di gua Hira yang terletak di gunung ...

a. Gunung Tsur
b. Gunung Nur
c. Gunug Uhud
d. Gunung Rimayah

14) Nabi Muhammad melakukan dakwah secara terang-terangan setelah menerima perintah yang tercantum pada surat ....

a. QS. al Hijr [15] : 94
b. QS. al-'Alaq [96] : 1-5
c. QS. asy Syu'ara [26] : 214
d. QS. al-Mudatsir [74] : 1-7

15) Kafir Quraisy merasa khawatir kehilangan status sosial sehingga menolak dakwah Nabi Muhammad karena salah satu prioritas dakwah Nabi Muhammad SAW. ....

a. Mengajarkan persaman hak asasi
b. Merubah perilaku Jahiliyah
c. Menegaskan hari Kiamat
d. Mengajarkan ketauhidan

16) Berikut ini adalah para Sahabat yang ikut Hijrah ke Habasyah, kecuali ....

a. Utsman bin Affan
b. Zubair bin Awwam
c. Abdurrahman bin Auf
d. Hamzah bin abdul Muthalib

17) Utusan kafir Quraisy untuk menemui Raja Habasyah dengan harapan Raja Habasyah mau mengembalikan para pengikut Nabi Muhammad ke Mekkah adalah ....
a. Amr bin Ash
b. Abu Sufyan bin Harb
c. Khalid bin Walid
d. Zubair bin Umayyah

18) Salah satu alasan Nabi Muhammad memilih Thaif sebagai tempat berlindung adalah ....
a. Penduduknya sangat mendukung Nabi Muhammad
b. Kaya dengan sumber alamnya
c. Sukunya termasuk suku Arab yang paling kuat
b. Sukunya bermusuhan dengan Kafir Quraisy

19) Da'i pertama dalam sejarah Islam adalah ....
a. Ali bin Abi Thalib
b. Mus'ab bin Umair
c. Mu'adz bin Jabal
d. Amar bin Yasir

20) Perjanjian *Aqabah* pertama disebut baiat wanita karena ....
a. Pesertanya wanita
b. Tanpa perintah perang
c. Baiat sumpah setia
d. Kondisi ketakutan

b. Kunci Jawaban

1) a	6) d	11) d	16) d
2) c	7) d	12) c	17) a
3) a	8) c	13) b	18) c
4) b	9) d	14) c	19) b
5) c	10) a	15) a	20) b

c. Pedoman Penskoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 20 x 1=20)

5. **Uji Kompetensi (Uraian)**

a. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1) Mengapa Nabi Muhammad memerintahkan para Sahabatnya berhijrah ke Habasyah?
2) Bagaimana pola dakwah Nabi Muhammad di Mekkah?
3) Jelaskan kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam!
4) Jelaskan misi dakwah Nabi Muhammad di Mekkah!
5) Bagaimana Nabi Muhammad dan Para Sahabat menghadapi siksaan dan Ancamam dari Kaum Quraisy?

b. Kunci jawaban

1) Untuk menyelamatkan diri dari siksaan kafir Quraisy, Raja habasyah terkenal adil, memelihara iman.
2) Dakwah *Sirri*, dakwah *Jahr*, hijrah Habasyah, hijrah Thaif dan perjanjian *Aqabah.*
3) Menyembah berhala, membunuh Anak perempuan, pelaku sistem riba, perang saudara.
4) Yahudi, menegaskan hari Kiamat, menghapus prilaku Jahiliyah, dan mengangkata dan melindungi hak asasi manusia.
5) Sabar, kegigihan, berkenyakinan kuat, akhlak terpuji, kesetaraan derajat.

c. Pedoman pen-skoran

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya tidak lengkap, skor 2	4

2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 4 pola, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 pola, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 pola, skor 2 d. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 pola, skor 1	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 4 kondisi, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 kondisi, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 kondisi, skor 2 d. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 kondisi, skor 1	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 4 misi, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 misi, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 misi, skor 2 d. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 misi, skor 1	4
5	e. Jika Peserta didik dapat menuliskan 4 reaksi, skor 4 f. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 reaksi, skor 3 g. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 reaksi, skor 2 a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 reaksi, skor 1	4
	Jumlah Skor	20

Nilai akhir peserta didik sebagai berikut:

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom"Uji kompetensi (UK) dan tugas (TG) x 50%
b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom Aktifitasku (AK) dan Pengamatan (PM) x 50%.

a = ((UK x 60%) + (TG x 30%)) x 50%

b = (AK + PB) x 50%

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang perjuangan Nabi Muhammad di Mekkah (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "Perjuangan Nabi Muhammad di Mekkah". Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat penilaian tentang uji kompetensi) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Tugasku" dalam buku teks kepada orang tuanya. Adapun peran orang tua bisa dilihat di tabel berikut:

No	Tugas	Peran Orang Tua
1	Mencari Ayat-ayat tentang Kondisi Masyarakat Mekkah sebelum Islam.	• Mengamati kegiatan Anaknya • Mendampingi anaknya ketika melaksankan tugas.
2	Memperdengarkan hapalan surat al-'Alaq dan al-Mudatsir.	• Meluangkan waktu untuk mendengar hapalan anaknya. • Memberikan penilaian dan tanda tangan setelah mendengar anaknya membacakan.

3	Mewancarai Ulama/ Kyai tentang pengalaman menjadi da’i.	• Mengamati kegiatan anaknya. • Mengenalkan anaknya dengan Ulama/Kyai sekitar lingkungannya. • Memfalisitasi kebutuhan anaknya.

Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Kesuksesan Nabi Muhammad SAW. Melakukan Perubahan

Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah dan menyaji menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar

1.1 Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

2.2 Merespon keteladanan perjuangan Nabi dan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Madinah.

2.3 Menghargai nilai-nilai dari misi Nabi Muhammad SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan untuk masa kini dan yang akan datang.
2.4 Menghargai nilai-nilai dari misi Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.
3.1 Memahami sejarah Nabi Muhammad dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.
3.2 Memahami misi Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.
3.3 Memahami pola dakwah Nabi Muhammad di Madinah.
3.4 Menganalisis pola dakwah Nabi Muhammad di Madinah.
4.5 Mensimulasikan dakwah Nabi Muhammad SAW. waktu di Madinah.

Indikator

1. Menjelaskan reaksi Nabi Muhammad SAW. terhadap respon Masyarakat Madinah.
2. Menjelaskan kondisi Madinah sebelum datang Islam.
3. Mengidentifikasi cara Nabi Muhammad SAW. membangun masyarakat melalui ekonomi dan perdagangan di Madinah.
4. Menjelaskan pola dakwah Nabi Muhammad di Madinah.
5. Menganalisa pola dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah.
6. Menjelaskan strategi Nabi Muhammad SAW. menghadapi respon kafir Quraisy.
7. Menjelaskan keterkaitan misi dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah dengan perkembangan dakwah sekarang.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan reaksi Nabi Muhammad SAW. terhadap respon masyarakat Madinah.
2. Menjelaskan kondisi Madinah sebelum datang Islam.
3. Mengidentifikasi cara Nabi Muhammad SAW. membangun masyarakat melalui ekonomi dan perdagangan di Madinah.
4. Menjelaskan pola dakwah Nabi Muhammad di Madinah.
5. Menganalisa pola dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah.
6. Menjelaskan strategi Nabi Muhammad SAW. menghadapi respon kafir Quraisy.
7. Menjelaskan keterkaitan misi dakwah Nabi Muhammad SAW.. di Madinah dengan perkembangan dakwah sekarang.

Materi Pokok

1. Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Islam.
2. Hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Madinah.
3. Pola wakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah.
4. Respon Terhadap Dakwah Nabi Muhammad di Madinah.

Proses Pembelajaran

Pertemuan I : A. Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Islam

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru mengulang kembali tema “Pola dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekkah”, dengan menanyakan secara lisan kepada beberapa peserta didik. Adapun pertanyaan tersebut adalah:
   a. Mengapa Nabi Muhammad melakukan dakwah *Sirriyah* di awal dakwahnya?
   a. Jelaskan alasan perbedaan antara dakwah *Sirriyah* dan dakwah *Jahriyah*!
   b. Apa alasan Nabi Muhammad meminta perlindungan ke orang Thaif?
   c. Jelaskan perbedaan antara *aqabah* I dan *aqabah* II!
   d. Apa sikap yang harus dimiliki seorang dai berdasarkan pola dakwah yang Nabi lakukan?
   e. Apa pola dakwah yang tepat untuk diterapkan di zaman sekarang?
4. Sebelum melanjutkan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema kondisi masyarakat Madinah sebelum Islam.
5. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati gambar.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada kondisi masyarakat Madinah sebelum Islam.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

Gambar suku berperang 	• Penduduk Madinah suka perang saudara. • Pedang merupakan peralatan perang bagi penduduk Madinah. • Perang zaman dahulu menuntut keberanian dan keterampilan berduel.
Gambar orang bertani 	• Penduduk Madinah memiliki profesi bertani. • Tanah Madinah subur berbeda dengan tanah Mekkah yang tandus. • Pertanian menjadi profesi utama penduduk Madinah. • Kurma menjadi hasil pertanian terbaik di Madinah.
Gambar Penyembah Berhala 	• Penduduk Madinah memiliki kepercayaan yang berbeda-beda. • Agama yang berada di Madinah adalah Yahudi, Nasrani. • Perselisihan antar agama sudah terjadi di Madinah.
Para Pedaganag 	• Masyarakat madinah adalah pedagang.

Agama-agama di Madinah 	• Agama di Madinah terdiri dari *Paganisme*, Yahudi dan Nasrani.
Kebun Kurma 	• Kurma merupakan hasil pertanian terbaik di Madinah. • Madinah memiliki kebun-kebun kurma.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kondisi masyarakat Madinah sebelum Islam.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.
3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi Masyarakat Madinah sebelum Islam.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

Catatan: bentuk petanyaan

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kondisi masyarakat Madinah sebelum datangnya Islam?
2	Bagaimana Agama Yahudi masuk ke Madinah?
3	Siapakah yang membawa agama Yahudi ke Madinah?
4	Siapa yang menganut agama *Paganisme*?
5	Siapakah penduduk asli Madinah?
6	Ada berapa suku atau kabilah di Madinah?
7	Suku apa yang paling berkuasa di Madinah?
8	Bagiamana hubungan antara agama, dan *Paganisme*?
dst	

Wawasanku

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "wawasanku."
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaang "wawasanku"
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan "wawasanku."
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru dapat memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru dapat menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

Aktifitasku

1. Guru membuat 4 kelompok besar yang beranggotakan 9-10 orang, dari tiap kelompok bentuk 4 kelompok kecil untuk membahas salah satu dari 4 kondisi masyarakat Arab sebelum Islam. Lakukan diskusi kecil di kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan berikut:
   a. Bagaimana kondisi masyarakat di aspek tersebut?
   b. Kenapa kondisi tersebut muncul?
   c. Bandingkan antara kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang?
2. Tulislah hasil diskusi kelompok kecil dan presentasikan di kelompok besar. lalu catat saran dan masukan dari kelompok kecil lainnya dan susun menjadi laporan hasil diskusi kelompok besar. Tulislah dalam bentuk artikel dengan ketentuan halaman minimal 4 halaman dan ukuran kertas A4.
3. Guru meminta kelompok besar mempresentasikan hasil diskusinya.
4. Selama diskusi berlangsung, guru mengamati dengan menggunakan format pengamatan diskusi.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Tugasku

1. Guru membentuk kelompok kecil untuk menugaskan tiap kelompok menulis ayat-ayat tentang sikap dan tingkah laku orang Yahudi. Minimal 5 kebiasaan.

- Keras hati dan zalim (al-Baqarah [2] : 75,91,93,120,145,170; an-Nisa [4] :160; al-Maidah [5] : 41).
- Kebanyakan fasik dan sedikit beriman kepada Allah Swt. (al-Imran [3] :110; an-Nisa [4] : 55).
- Musuh yang paling bahaya bagi orang-orang Islam (al-Maidah [5] : 82).
- Amat mengetahui kekuatan dan kelemahan orang-orang Islam seperti mereka mengenal anak mereka sendiri (al-An'am [6] : 20).
- Mengubah dan memutarbalikkan kebenaran (al-Baqarah [2] :75,91,101, 140,145,211; ali-Imron [3] : 71,78; an-Nisa [4] : 46; al-Maidah [5] : 41).
- Menyembunyikan bukti kebenaran (Al-Baqarah [2] : 76,101,120,146; Ali Imron [3] :71).
- Hanya menerima perkara atau kebenaran yang dapat memenuhi cita rasa atau nafsu mereka (al-Baqarah [2] : 87,101,120,146; al-Maidah: 41).
- Ingkar dan tidak dapat menerima keterangan dan kebenaran al-Qur'an (al-Baqarah [2] :91,99; Ali Imron [3] : 70).
- Memekakkan telinga kepada seruan kebenaran, membisukan diri untuk mengucapkan perkara yang benar, membutakan mata terhadap bukti kebenaran dan tidak menggunakan akal untuk menimbangkan kebenaran (al-Baqarah [2] :171).
- Mencampuradukkan yang benar dan yang salah, yang hak dan yang batil (Ali Imran [3] : 71).
- Berpura-pura mendukung orang Islam tetapi apabila ada di belakang orang-orang Islam, mereka mengutuk dengan sekeras-kerasnya (al-Baqarah [2] : 76; Ali Imran [3] : 72,119).
- Hati meraka sudah tertutup akan Islam kerana dilaknat oleh Allah Swt. yang disebabkan oleh kekufuran mereka sendiri (al-Baqarah [2] :88,120,145,146)
- Kuat berpegang pada rasa kebangsaan mereka dan mengatakan bahwa mereka adalah bangsa yang istimewa yang dipilih oleh Tuhan dan menyakini agama yang selain daripada Yahudi adalah salah (al-Baqarah [2] :94,111,113,120,135,145; al-Maidah [5] :18).

- Tidak akan ada kebaikan untuk seluruh manusia jika mereka memimpin (an-Nisa [4] : 53).
- Tidak suka, dengki, iri hati terhadap orang-orang Islam (al-Baqarah [2] : 90, 105, 109, 120).
- Mencintai kemewahan dan kehidupan dunia, bersifat tamak dan rakus, menginginkan umur yang panjang dan mengejar kesenangan serta takut akan kematian (Al-Baqarah: 90, 95, 96, 212).
- Berkata bohong, mengingkari janji dan melampaui batas (Al-Baqarah:100, 246, 249 Ali Imran: 183, 184: An-Nisa: 46).
- Berlindung di balik mulut yang manis dan perkataan yang baik (Al-Baqarah:204, 246; Ali Imron [3] :72; an-Nisa [4] : 46).
- Mengada-ada perkara-perkara dusta dan suka kepada perkara-perkara dusta (Ali Imran:24, 94, 183, 184; al-Maidah [5] : 41).
- Berlaku sombong dan memandang rendah terhadap orang-orang Islam (Al-Baqarah [2] : 206, 212, 247).
- Tidak amanah dan memakan hak orang lain dengan cara yang salah (Ali Imran [3] : 75, 76; At-Taubah : 34).
- Selalu melakukan kerusakan dan menganjurkan peperangan (Ali Imran [3] : 64).

Pertemuan 2 : B. Hijrah Nabi Muhammad SAW. Ke Madinah

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menanyakan tugas kelompok tentang ayat-ayat yang menceritakan sikap orang Yahudi. Guru meminta setiap kelompok menyebutkan satu ayat.
4. Guru meminta hasil kerja kelompok di tempelkan di Majalah dinding.
5. Guru mengulang kembali tema “Kondisi Masyarakat Madinah sebelum datangnya Islam”, dengan menanyakan secara lisan kepada beberapa peserta didik. Adapun pertanyaan tersebut adalah:
   a. Bagaimana kondisi kepercayaan Masyarakat Madinah sebelum Islam?
   b. Bagaimana kondisi sosial Masyarakat Madinah sebelum Islam?
   c. Bagaimana kondisi ekonomi Masyarakat Madinah sebelum Islam?
   d. Bagaimana kondisi politik Masyarakat Madinah sebelum Islam?

6. Sebelum melanjutkan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema Hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Madinah.
7. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati kisah Ruqayah binti Muhammad SAW.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap kisah Ruqayah.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada tema hijrah.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

   Catatan: contoh hasil pengamatan
   a. Hijrah merupakan perintah Allah dan Rasul sebagai cara menyelamatkan akidah.
   b. Rasululllah telah mempersiapkan beberapa tempat untuk hijrah karena menganggap Mekkah tidak aman untuk menyebarkan Islam.
   c. Rasulullah SAW. sangat memperhatikan keselamatan para Sahabatnya.
   d. Wanita muslimah memiliki andil besar dalam proses hijrah.
   e. Setiap Muslim harus siap meninggalkan tempat tinggalnya demi menyelamatkan aqidahnya.
   f. Ruqayah binti Muhammad sebagai istri sangat mendukung perjuangan Utsman bin Affan, suaminya.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hijrah Nabi Muhammad ke Madinah.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.

3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Hijrah Nabi Muhammad SAW..
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

Contoh pertanyaan:

No	Pertanyaan
1	Kenapa Nabi Muhammad memilih Madinah sebagai tempat dakwah setelah Mekkah?
2	Apa pengertian Hijrah?
3	Apakah perintah hijrah masih berlaku di masa sekarang?
4	Kapan Hijrah itu terjadi?
5	Bagaiman Rasulullah melaksankan Hijrah?
6	Kenapa kita harus hijrah?
dst	

Wawasanku

1. Peserta didik membaca “wawasanku”.
2. Peserta didik dipandu untuk mencari jawaban atas-pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Beberapa peserta mengungkapkan hasil pencariannya.
4. Guru memberikan penjelasan materi Hijrah Nabi Muhammad.

Aktifitasku

1. Guru membentuk kelompok peserta didik berdasaarkan cita-cita atau hobi yang sama. Caranya:
   a. Guru meminta setiap orang memilih satu cita-cita atau hobi.
   b. Peserta didik berkumpul dengan peserta didik lain yang satu cita-cita/hobi.
   c. Jika satu kelompok lebih dari 6 orang bisa dipecah menjadi dua kelompok.

2. Guru bertanya ke tiap kelompok alasan memilih cita-cita/hobi tersebut.
3. Guru memberikan motivasi agar cita-cita/hobi menjadi motivasi peserta didik untuk belajar lebih rajin, dan tidak ada yang mustahil di dunia ini selama memiliki kemauan dan berusaha.
4. Tiap kelompok memilih ketua dan sekretaris untuk menngatur jalannya diskusi dan mencatat hasil diskusi.
5. Tiap peserta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku teks.
6. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.
7. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas (kalau bisa kertas ukuran besar agar bisa ditempel di majalah dinding).
8. Setiap kelompok melakukan *window shopping* atau melihat-lihat hasil kerja kelompok lain.
9. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan satu pertanyaan, kelompok lain mendengarkan, membandingkan dengan hasil kelompoknya dan mengomentarinya.
10. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.
11. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Analisaku

Setiap peserta didik menganalisa tentang nilai-nilai-prilaku yang bisa diterapkan di kehidupan sekarang. Sebagai acuan, peserta didik

Contoh :

a. Perlu rencana sebelum bertindak karena Nabi Muhammad telah merencakan hijrah selama 3 bulan lebih.
b. Perlu ada rencana setiap tindakan.
c. Hijrah Maknawiyah.

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Setiap kelompok menceritakan tentang hijrahnya para Sahabat. Seperti:

1. Abdurrahman bin Auf

   Pada masa Jahiliyah, ia dikenal dengan nama Abd Amr. Setelah masuk Islam, Rasulullah memanggilnya Abdurrahman bin Auf. Ia memeluk Islam sebelum Rasulullah menjadikan rumah *al-Arqam* sebagai pusat dakwah. Ia mendapatkan hidayah dari Allah dua hari setelah Abu Bakar Ash-Shiddiq memeluk Islam.

   Seperti kaum Muslimin yang pertama-tama masuk Islam lainnya, Abdurrahman bin Auf tidak luput dari penyiksaan dan tekanan dari kaum kafir Quraisy. Namun ia tetap sabar dan tabah. Abdurrahman turut hijrah ke Habasyah bersama kawan-kawan seiman untuk menyelamatkan diri dan agama dari tekanan Quraiys.

   Tatkala Rasulullah SAW.. dan para Sahabat diizinkan Allah hijrah ke Madinah, Abdurrahman menjadi pelopor kaum Muslimin. Di kota yang dulu bernama Yatsrib ini, Rasulullah mempersaudarakan orang-orang Muhajirin dan Anshar. Abdurrahman bin Auf dipersaudarakan dengan Sa'ad bin Rabi Al-Anshari.

2. Ummu salamah

   Ummu Salamah ra. mengisahkan, "Dan saat itu, Bani al-Asad mengembalikan anakku. Aku kemudian mempersiapkan unta. Aku berangkat menuju Ma-

dinah seorang diri. [3] Tidak ada seorangpun yang menemaniku kecuali anakku. ' Ketika sampai di daerah at-Tan'im, Ummu Salamah berjumpa dengan 'Utsman bin Thalhah bin Abu Thalhah dari bani Abdudaar. Ia berkata kepada Ummu Salamah, 'Hendak pergi kemana wahai putri Abu Umayyah?' Lalu Ummu Salamah menjawab, 'Aku ingin menyusul suamiku di Madinah.' Iapun balik bertanya, 'Apakah tidak ada seorangpun yang mengantarmu?' Maka beliau menjawab, 'Demi Allah tidak ada kecuali Allah dan anakku ini.' Akhirnya ia bersedia mengantarkan Ummu Salamah sampai di Madinah. Maka berangkatlah 'Utsman bin Thalhah dengan memegang tali kendali unta menemani Ummu Salamah ke Madinah . Ummu Salamah *Radhiallahu 'anha* menyatakan, 'Demi Allah Tidak pernah aku berjalan bersama seorang lelaki Arab sama sekali yang aku lihat lebih memuliakan aku darinya. Waktu itu bila sampai disatu tempat untuk istirahat, maka ia menjauh dariku hingga aku turun dari untaku. Kemudian barulah ia menyingkirkan untaku dan mengikatnya di pohon, kemudian ia menjauh ke arah satu pohon dan tidur di bawahnya. Apabila telah sampai waktu keberangkatan maka ia bangkit menuju untaku dan menuntunya kepadaku dan ia menjauh sambil berkata: Naiklah! Apabila kau telah naik dan sudah berada diatas unta, maka ia datang mengambil tali kendalinya dan menuntunnya hingga turun istirahat disatu tempat. Ia melakukan hal demikian terus menerus hingga sampai kota Madinah. Saat 'Utsman melihat perkampungan Bani 'Amr bin 'Aud di Quba', Dia berkata, 'Suamimu berada di kampung ini. Masuklah dengan barakah dari Allah!" Kemudian 'Utsman bin Thalhah pun kembali ke Mekkah. Akhirnya Ummu Salamah radhiallahu 'anha bisa berkumpul lagi dengan Abu Salamah.

Pertemuan 3 : C. Pola Dakwah Nabi Muhammad di Madinah

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menanyakan tugas kelompok tentang hijrah para Sahabat Nabi ke Madinah.
4. Guru meminta hasil kerja kelompok di tempelkan di Majalah dinding.
5. Guru mengulang kembali tema " Hijrah Nabi Muhammad SAW.. ke Madinah", dengan menanyakan secara lisan kepada beberapa peserta didik. Adapun pertanyaan tersebut adalah:

a. Apa pengertian hijrah menurut bahasa dan istilah?
b. Kenapa Nabi Muhammad melakukan hijrah?
c. Kenapa Madinah menjadi kota tujuan Hijrah Nabi Muhammad?
d. Bagaimana Reaksi Kaum Quraisy terhadap Hijrah Nabi Muhammad dan Pengikutnya?

e. Bagaimana Proses Hijrah Nabi Muhammad ke Madinah?

6. Sebelum melanjutkan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema pola dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah.
7. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati kisah Mus'ab bin Umair.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap kisah Mus'ab bin Umair.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada tema pola dakwah di Madinah.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

   Catatan: contoh hasil pengamatan
   a. Nabi Muhammad SAW. mempersiapkan dai untuk mempersiapkan Madinah.
   b. Seorang da'i perlu memiliki jiwa berkorban dan lebih mencintai Allah dan Rasulnya.
   c. Seorang da'i perlu memiliki sikap yang sabar mengahadapi perilaku para *mustami'*.
   d. Seorang da'i harus dapat menguasai metode komunikasi.
   e. Seorang dai siap menerima kondisi berbahaya dengan tetap tenang.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk mennguangkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan pola dakwah Nabi Muhammad di Madinah.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.
3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pola dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

No	Pertanyaan
1	Apa modal utama seorang da’i / Pendakwah?
2	Apa yang dilakukan Mus’ab bin Umair di Madinah?
3	Apa langkah dakwah Nabi Muhammad ketika sampai di Madinah?
4	Bagaimana cara Nabi Muhammad SAW. membangun Madinah?
5	Bagiaman cara Nabi Muhammad meredam perselisihan Aus dan Khajraj?
6	Bagaimana Nabi Muhammad SAW. mengatasi sikap Yahudi ?
7	Kenapa orang Yahudi menentang Nabi Muhammad SAW.?
dst	

Wawasanku

1. Peserta didik membaca “wawasanku”.
2. Peserta didik dipandu untuk mencari jawaban atas-pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Beberapa peserta mengungkapkan hasil pencariannya.
4. Guru memberikan penjelasan materi pola dakwah Nabi Muhammad di Madinah.

1. Guru membentuk kelompok peserta didik, tiap kelompok memilih ketua dan sekretaris untuk menngatur jalannya diskusi dan mencatat hasil diskusi.
2. Tiap peserta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku teks.
3. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.
4. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas (kalau bisa kertas ukuran besar agar bisa ditmepel di majalah dinding).
5. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan satu pertanyaan, kelompok lain mendengarkan, membandingkan dengan hasil kelompoknya dan mengomentarinya.
6. Guru mengamati proses presentasi dengan menggunakan format pengamatan presentasi.
7. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.
8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Guru meminta setiap peserta tetap berada dikelompok yang sebelumnya. Kemudian lakukan diskusi tentang strategi dakwah hari ini dengan menjawab pertanyaan yang ada.

Contoh :

a. Memaksimalkan fungsi masjid, mempererat persaudaran, dan mengelola zakat dengan baik
b. Pengelolaan zakat dengan baik.
c. Kesiapan mental da’i dan persatuan Umat Islam

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Tugasku

Pola dakwah seperti yang diterapkan para pendiri organisasi Islam. Contoh K.H. Hasyim Asy’ary dengan NU-nya memfokuskan dakwahnya pada pembelajaran kitab Kuning, K.H. Ahmad Dahlan dengan Muhamadiyah memfokuskan dakwahnya pada pengelolaan sosial dan pendidikan. Atau para Walisongo menyebarkan Islam dengan pendekatan budaya setempat.

Pertemuan 4 : D. Respon Terhadap Dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menanyakan tugas kelompok tentang pola dakwah para Ulama Indonesia.
4. Guru meminta beberapa peserta didik menyampaikan hasil tugasnya.
5. Guru meminta hasil kerja kelompok di tempelkan di majalah dinding.

6. Guru mengulang kembali tema “ pola dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah”, dengan menanyakan secara lisan kepada beberapa peserta didik. Adapun pertanyaan tersebut adalah:
    a. Apa prioritas Nabi Muhammad ketika sampai di Madinah?
    b. Bagaimana Metode dakwah Nabi Muhammad dalam membangun perekonomian masyarakat Madinah?
    c. Jelaskan faktor kesuksesan Nabi Muhammad di Madinah?
7. Sebelum melanjutkan pembelajaran, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema Respon terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah.
8. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

1. Peserta didik mengamati gambar.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar tempat-tempat perang diawali perkembangan Islam.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada tema respon terhadap dakwah di Madinah.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

Gambar perang badar	
Kids.ismalweb.net	• Nabi Muhammad menghadapi Kafir Quraisy di perang Badar. • Badar merupakan tempat perdagangan yang menghubungkan antara utara dan selatan. • Perang Badar adalah perang pertama dalam Islam.

Gambar	Keterangan
Gambar perang Uhud 	• Perang Uhud merupakan perang kedua Nabi Muhammad SAW.. • Perang yang menyebabkan meninggalnya Hamzah bin Abdul Muthalib. • Perang dimana Mus'ab bin Umar meninggal. • Umat Islam menghadapi kekalahan dalam perang Uhud.
Gambar perang khandak 	• Perang khandak atau perang parit atau perang Ahjab. • Nabi menerima usulan dari Salman membuat parit dalam menghadang serangan kafir Quraisy.
Rombongan Haji di Hudaibiyah 	• Nabi Muhammad dan Sahabat berniat melaksanakan Umroh dan menetap di Hudaibiyah. • Hudaibiyah tempat terjadi peristiwa *Baitur Ridwan*. • *Baitur Ridwan* merupakan sumpah setia untuk menuntut balas atas berita kematian Utsman.

	• Manfaat Perjanjian Hudiabiyah: Nabi mengiirm surat untuk masuk Islam ke Negara-negara lain.
	• Penghancuran berhala pada waktu *fathul* Mekkah. • Pengahncuran berhala sebagai tanda Mekkah telah dikuasai umat Islam. • Pengancuran berhala sebagai simbol hancurnya Jahiliyah dan agama *Paganisme* diganti oleh agama tauhid.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk mennguangkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan respon terhadap dakwah Nabi Muhammad di Madinah.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.
3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan respon terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

No	Pertanyaan
1	Bagimana respon orang Yahudi terhadap Dakwah Nabi?

2	Bagaiamana respon orang kafir Mekkah terhadap dakwah Nabi di Madinah?
3	Kenapa terjadi Perang Badar?
4	Bagaimana Nabi mempersiapkan Perang Uhud?
5	Apa strategi perang yang dilakukan kafir Quraisy sehingga dapat menghancurkan Umat Islam di Perang Uhud?
6	Kenapa Nabi Muhammad menerima usulan Salman al-Farisi?
dst	

Wawasanku

1. Peserta didik membaca "wawasanku" .
2. Peserta didik dipandu untuk mencari jawaban atas-pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Beberapa peserta mengungkapkan hasil pencariannya.
4. Guru memberikan penjelasan materi respon terhadap dakwah Nabi Muhammad di Madinah.

Aktifitasku

1. Guru membentuk kelompok peserta didik, tiap kelompok memilih ketua dan sekretaris untuk mengatur jalannya diskusi dan mencatat hasil diskusi.
2. Tiap peserta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku teks.
3. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.
4. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas (kalau bisa kertas ukuran besar agar bisa ditempel di majalah dinding).
5. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan di depan kelompok lain.
6. Guru mengamati proses presentasi dengan menggunakan format pengamatan presentasi.
7. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.
8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Analisaku

Guru meminta setiap orang menganalisa tentang peperangan di zaman Nabi Muhammad SAW. peserta diharapkan bisa menjawab kedua pertanyaan yang ada.

Contoh:

a. Pelajaran yang bisa diambil

1. Perang Badar: Nabi berangkat ke Badar tidak bertujuan berperang, tapi kondisi menuntut untuk perang, sehingga Nabi menangis dan memohon doa kepada Allah karena pasukannya tidak siap bertempur tapi harus bertempur. Pelajaran yang bisa diambil adalah perlu pesiapan dalam segala hal.
2. Perang Uhud: bahwa ketaatan pada Rasul dan menjauhi nafsu duniawi adalah pintu kemengan dan kesuksesan.

b. Cara menerapkannya pada zaman sekarang adalah

1. Harus punya rencana
2. Taati Nabi dan menjauhi cinta dunia

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Peperangan yang terjadi di masa kemerdekaan:
1. Perang Dipenogoro
2. Perang Imam Bonjol
3. Perang Paderi

Penilaian

1. Pengamatan Sikap

a. **Format Penilaian**

No.	Nama peserta didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1						
2						
3						

b. **Rubrik penilaian:**

1. Kerjasama
   a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1
   b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2
   c. Jika Peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3
   d. Jika Peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4
2. Keaktifan.
   a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1
   b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2
   c. Jika Peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3
   d. Jika Peserta didik mulai keaktifan, skor 4
3. Partisipasi
   a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan Partisipasi, skor 1
   b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan Partisipasi, skor 2
   c. Jika Peserta didik mulai berkembang Partisipasi, skor 3

d. Jika Peserta didik mulai Partisipasi, skor 4

4. Inisiatif
    a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan Inisiatif, skor 1
    b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan Inisiatif, skor 2
    c. Jika Peserta didik mulai berkembang Inisiatif, skor 3
    d. Jika Peserta didik mulai membudayakan Inisiatif, skor 4

c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Format Penilaian "Aktifitasku"

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. **Aspek dan rubrik penilaian:**

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
    a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
    b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
    c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2) Keaktifan dalam diskusi.
    a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
    b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
    c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

c. **Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

3. Penilaian "Tugasku"

Skor penilaian sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

4. Uji Kompetensi (pilihan ganda)

a. Soal Uji Kompetensi

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

1) Pendamping setia Nabi ketika berangkat hijrah ke Madinah adalah ....
   a. Ali bin Abi Thalib
   b. Keluarganya
   c. Abu Bakar Assiddiq
   d. Seluruh Sahabatnya
2) Pengertian hijrah menurut istilah adalah perpindahan dari kota ke....
   a. Desa
   b. Kota lain
   c. Kota
   d. Perpindahan dari kondisi gelap ke terang

3) Seorang pemuda yang berani menggantikan posisi di tempat tidur Nabi adalah ....
   a. Bilal bin Rabbah
   b. Amr bin Yasir
   c. Umar bin Khattab
   d. Ali bin Abi Thalib
4) Tempat persembunyian Nabi ketika dikejar-kejar oleh orang kafir Quraisy pada waktu akan hijrah ke Madinah adalah ....
   a. Gua Hira’
   b. Gua Tsur
   c. Parit
   d. Jabal Rahmah
5) Perintah ibadah setelah Nabi hijrah ke Madinah adalah ....
   a. Shalat
   b. Zakat
   c. Zakat dan puasa
   d. Haji
6) Di antara sikap kaum Anshar dalam menyambut kedatangan Nabi dan para sahabatnya ketika hijrah adalah....
   a. Siap memeranginya
   b. Siap menghadangnya
   c. Berbondong-bondong menyambutnya
   d. Biasa saja tanpa persiapan khusus
7) Di bawah ini yang bukan termasuk keteladanan yang dapat diambil dari perjuangan Nabi dalam menghadapi masyarakat Madinah adalah ....
   a. Semangat yang tinggi dalam berdakwah
   b. Mensyiarkan Islam ke sebagian kaum Anshar
   c. Menjalin persaudarakan dan silaturrahim
   d. Berdakwa dengan sabar dan tabah
8) Di bawah ini yang bukan termasuk keteladanan yang dapat diambil dari perjuangan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Madinah adalah ....
   a. Kegigihan dalam mempertahankan iman
   b. Kebersamaan dalam menjaga persatuan
   c. Selalu berdakwah dengan inisiatif pribadi
   d. Menjalin hubungan persaudaraan
9) Sahabat Nabi yang diperintahkan adzan pertama kali adalah ....

a. Bilal bin Rabbah
b. Zaid bin Tsabit
c. Umar bin Khattab
d. Utsman bin Affan

10) Di bawah ini yang bukan termasuk hikmah dari misi Nabi Muhammad SAW. dalam membangun masyarakat Madinah adalah ....
a. Berdagang dengan tekun
b. Menjalin persaudaraan dan silaturrahim
c. Saling tolong menolong dalam perbuatan kebajikan dan taqwa
d. Senantiasa berdakwa dengan sabar dan tabah

11) Berikut nama-nama suku Yahudi Madinah kecuali ….
a. Bani Ghatafan
b. Bani Asad
c. Bani Nadhir
d. Bani Qainuqa

12) Dua suku Arab Madinah yang sering berselisih adalah ….
a. Khazraj dan Najran
b. ‘Aush dan Qainuqa
c. Nadir dan Qainuqa
d. ‘Aush dan Khazraj

13) Nama kota Madinah sebelum kedatangan Nabi Muhammad disebut….
a. Yatsrib
b.Thaif
c. Khaibar
d. Khandaq

14) Penduduk Arab Madinah yang memeluk Islam disebut ….
a. Kaum Muhajirin
b. Kaum Anshar
c. Kaum Muslimin
d. Kaum mukminin

15) Masjid pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad adalah ….
a. Masjid Nabawi
b. Masjidil Haram
c. Masjid Quba
d. Masjid Aqsa

16) Para Sahabat yang berhijrah ke Madinah disebut ….
a. Kaum Muhajirin

b. Kaum Anshar
c. Kaum Muslimin
d. Kaum mukminin

17) Duta Islam pertama yang dikirim Nabi Muhammad ke Madinah adalah ….
a. Utsman bin Affan ra.
b. Amr bin ‘Ash
c. Mus’ab bin Umair
d. Abu Musa Al-‘Ash’ary

18) Langkah pertama yang dilakukan oleh Nabi Muhammad ketika sampai di Madinah adalah melakukan perjanjian dengan Yahudi Madinah yang disebut ….
a. Bait Aqabah
b. Baitu Ridwan
c. Shalhu Hudaibiyah
d. Shahifah Madinah

19) Isu terbunuhnya Utsman bin Affan ketika diutus ke kaum Quraisy untuk menjelaskan maksud Nabi Muhammad dan umat Islam pergi ke Mekkah menyebabkan terjadinya ….
a. Perjanjian Hudaibiyah
b. Perang Badar
c. Baitu Ridwan
d. Fahtul Mekkah

20) Membuat parit adalah strategi perang yang dilakukan oleh Nabi Muhammad dalam rangka mempertahankan kota Madinah dari kepungan kafir Quraisy dan Yahudi pada peristiwa perang ….
a. Khandak
b. Uhud
c. Badar
d. Khaibar

b. Kunci Soal

1) c	6) c	11) b	16) c
2) b	7) b	12) d	17) a
3) d	8) c	13) a	18) d
4) b	9) a	14) b	19) c
5) d	10) a	15) c	20) a

c. Pedoman Penskoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

5. Uji kompetensi (Uraian)

a. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Bagaimana bentuk persiapan Nabi dan para Sahabat untuk hijrah ke Madinah?
2. Sebutkan beberapa peristiwa yang terjadi pada :
   a. tahun kedua Hijrah
   b. tahun ketiga Hijrah
   c. tahun kelima Hijrah
3. Jelaskan pengertian dan macam-macam Hijrah?
4. Mengapa Umat Islam hampir mengalami kekalahan di perang Uhud?
5. Jelaskan program pertama Nabi Muhammad ketika sampai di Madinah?

b. Kunci jawaban

Lihat “wawasanku”

c. Pedoman pen-skoran

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya tidak lengkap, skor 2	4

2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 manfaat, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 manfaat, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 manfaat, skor 2	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 manfaat, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 manfaat, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 manfaat, skor 2	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
	Jumlah Skor	20

Nilai akhir peserta didik sebagai berikut:

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom“Uji kompetensi (UK) dan tugas (TG) x 50%
b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom Aktifitasku (AK) dan Pengamatan (PM) x 50%.

a = ((UK x 60%) + (TG x 30%)) x 50%

b = (AK + PB) x 50%

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang perjuangan Nabi Muhammad di Madinah (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "Menelusuri perjuangan Nabi Muhammad di Madinah". Guru akan melakukan penilaian kembali (uji kompetensi) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Tugasku" dalam buku teks kepada orang tuanya.

No	Tugas	Peran Orang Tua
1	Mencari Ayat-ayat tentang Prilaku orang Yahudi.	• Mengamati kegiatan anaknya. • Mendampingi anaknya ketika melaksankan tugas.
2	Menceritakan Peristiwa hijrah salah seorang Sahabat Nabi.	• Meluangkan waktu untuk mendengar cerita anaknya.
3	Mencari informasi tentang pola dakwah ulama Indonesia.	• Mengamati kegiatan anaknya. • Mengenalkan anaknya dengan ulama-ulama Indonesia. • Memfalisitasi kebutuhan anaknya.
4	Mencari informasi tentang peperangan yang terjadi pada jaman penjajahan.	• Mengenalkan pahlawan-pahlawan kemerdekaan. • Memfasilitasi kebutuhan anaknya.

Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memulai telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Khulafaurrasyidin Cermin Akhlak Rasulullah

Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah dan menyaji menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar

1.1 Menghargai perilaku Khulafaurrasyidin cerminan dari akhlak Rasulullah SAW.

2.1 Merespon nilai-nilai yang terkandung dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin untuk masa kini dan yang akan datang.

2.2 Merespon gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin.
3.1 Memahami berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin.
4.1 Meniru model kepemimpinan Khulafaurrasyidin.
4.2 Menyajikan kisah ketegasan Abu Bakar as-Shiddiq dalam menghadapi kekacauan umat Islam saat wafatnya Nabi Muhammad SAW.

Indikator

1. Menjelaskan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaurrasyidin.
2. Mengklasifikasi prestasi Khulafaurrasyidin.
3. Menjelaskan prestasi Khulafaurrasyidin yang menonjol.
4. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaurrasyidin.
5. Mengkaitkan prestasi Khulafaurrasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang.
6. Menjelaskan gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin.
7. Mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin.
8. Mengklasifikasi gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin.
9. Menjelaskan kisah ketegasan Abu bakar dalam mengahadapi kekacauan saat wafat Nabi Muhammad SAW.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:
1. Menjelaskan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaurrasyidin.
2. Mengklasifikasi prestasi Khulafaurrasyidin.
3. Menjelaskan prestasi Khulafaurrasyidin yang menonjol.
4. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaurrasyidin.
5. Mengkaitkan prestasi Khulafaurrasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang.
6. Menjelaskan gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin.

7. Mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin.
8. Mengklasifikasi gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin.
9. Menjelaskan kisah ketegasan Abu Bakar dalam mengahadapi kekacauan saat wafat Nabi Muhammad SAW.

Materi Pokok

1. Sejarah Khulafaurrasyidin
2. Model Kepemimpinan Khulafaurrasyidin
3. Prestasi Kepemimpinan Khulafaurrasyidin

Proses Pembelajaran

Pertemuan 1 : Sejarah Khulafaurrasyidin (90 menit)

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru mengulang kembali tema " Reaksi terhadap Dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah", dengan menanyakan secara lisan kepada beberapa peserta didik. Adapun pertanyaan tersebut adalah:
   a. Apa respon orang Yahudi terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW.?
   b. Jelaskan perbedaan sebab terjadinya perang badar dan Uhud?
   c. Jelaskan sebab kekalahan Umat Islam di perang Uhud?
   d. Jelaskan sebab terjadinya perang Khandak?
   e. Jelaskan sebab terjadinya perjanjian Hudaibiyah?
   f. Bagaimana Strategi Nabi Muhammad SAW. dalam Fathul Mekkah?

g. Apa inti dari khutbah Nabi Muhammad SAW. di waktu Haji Wada
4. Sebelum melanjutkan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema Sejarah Khulafaurrasyidin.
5. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati cerita waktu wafatnya Nabi Muhammad SAW.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap kisah Umar bin Khattab dan Abu Bakar.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada tema sejarah Khulafaurrasyidin.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

   Contoh Hasil Pengamatan:
   a. Umar bin Khattab belum menerima takdir kematian Nabi Muhammad karena Nabi seperti Nabi Musa yang hilang dulu selama 40 hari kemudian kembali.
   b. Keimanan Umar tergoda oleh kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW.
   c. Abu Bakar yang lembut mampu melunakan hati Umar yang keras.
   d. Sikap keras Umar bin Khattab berubah menjadi lembut setelah mendengarkan ayat yang dibacakan oleh Abu Bakar.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk mennguangkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan sejarah Khulafaurrasyidin.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.

3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan sejarah Khulafaurrasyidin.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

No	Pertanyaan
1	Apa faktor yang merubahan sikap Umar yang keras menjadi lembut?
2	Apa faktor yang merubah sikap Abu Bakar yang lembut menjadi keras?
3	Kenapa Abu Bakar cepat beriman kepada Nabi Muhammad?
4	Bagaimana proses masuk Islamnya Umar bin Khattab?
5	Siapakah yang berjasa mengislamkan utsman bin Affan?
6	Kenapa Abu Bakar diberi gelar Ash Shiddiq?
7	Kenapa Umar bin Khattab diberi gelar al-Faruq?
dst	

Wawasanku

1. Peserta didik membaca “wawasanku”.
2. Peserta didik dipandu untuk mencari jawaban atas-pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Beberapa peserta mengungkapkan hasil pencariannya.
4. Guru memberikan penjelasan materi respon terhadap dakwah Nabi Muhammad di Madinah.

Aktifitasku

1. Guru membentuk kelompok peserta didik , tiap kelompok memilih ketua dan sekretaris untuk menngatur jalannya diskusi dan mencatat hasil diskusi.
2. Tiap peserta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku teks.
3. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.

4. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas (kalau bisa kertas ukuran besar agar bisa ditmepel di majalah dinding).
5. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan di depan kelompok lain.
6. Guru mengamati proses presentasi dengan menggunakan format pengamatan presentasi.
7. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.
8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Tugasku

- **Tugas kelompok**

قُلْتُ لأَبِي: أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ بَعْدَ رَسُوْلِ اللّٰهِ ؟ قَالَ: أَبُو بَكْرٍ. قَلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: عُمَرُ. وَخَشِيْتُ أَنْ يَقُوْلَ عُثْمَانُ. قُلْتُ: ثُمَّ أَنْتَ ؟ قَالَ: مَا أَنَا إِلاَّ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ. (رواه البخارى)

Aku bertanya kepada bapakku (yakni Ali bin Abi Thalib radhiallahu ‘anhu): Siapakah manusia yang terbaik setelah Rasulullah ? Ia menjawab: “Abu Bakar”. Aku bertanya (lagi): “Kemudian siapa?”. Ia menjawab: “Umar”. Dan aku khawatir ia akan berkata Utsman, maka aku mengatakan: “Kemudian engkau?” Beliau menjawab: “Tidaklah aku kecuali seorang dari kalangan muslimin”.

(HR. Bukhari, kitab Fadlailus Shahabah, bab 4 dan Fathul Bari juz 4/20).

حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُثْمَانِيُّ حَدَّثَنَا أَبِي عُثْمَانُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِكُلِّ نَبِيٍّ رَفِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَرَفِيقِي فِيهَا عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ

Telah menceritakan kepada kami Abu Marwan Muhammad bin Utsman al-Utsmani berkata, telah menceritakan kepada kami bapakku Utsman bin Khalid dari Abdurrahman bin Abu Zinad dari Bapaknya dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: «Setiap Nabi memiliki teman karib di surga, dan teman karibku di surga adalah Utsman bin ‹Affan.»

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِعَلِيٍّ أَلَا تَرْضَى أَنْ تَكُونَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar berkata, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Sa›d bin Ibrahim ia berkata; aku mendengar Ibrahim bin Sa'id bin Abu Waqqash menceritakan dari Bapaknya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwasanya beliau bersabda kepada Ali: «Apakah kamu tidak ridla, jika kedudukanmu di sisiku sebagaimana kedudukan Harun di sisi Musa.»

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ وَإِسْمَعِيلُ بْنُ مُوسَى قَالُوا حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ حُبْشِيِّ بْنِ جُنَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلِيٌّ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ وَلَا يُؤَدِّي عَنِّي إِلَّا عَلِيٌّ

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Suwaid bin Sa'id dan Ismail bin Musa mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Syarik dari Abu Ishaq dari Hubsyi bin Junadah ia berkata; Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‹alaihi wasallam bersabda: "Ali adalah bagian dariku dan aku adalah bagian dari Ali. Dan tidak ada yang menunaikan kewajibanku kecuali Ali."

- **Tugas Individu**

NO	KEGIATAN	S	S	R	K	J	S	M
1	Bersedekah							
2	Bersilaturahmi dengan orang Lain							
3	Membaca al-Quran							
4	Menghapal al-Quran							

Pertemuan 2 : Model Kepemimpinan Khulafaurrasyidin

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk membacakan tugas kelompok dan tugas individu.
4. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan tugas kelomponya. Setelah selesai, guru meminta peserta didik untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di majalah dinding.
5. Sebelum melanjutkan materi, Guru mengulang kembali tema “sejarah Khulafaurrasyidin”, dengan menanyakan secara lisan kepada beberapa peserta didik. Adapun pertanyaan tersebut adalah:
   a. Apa pelajaran yang bisa diambil dari profil Khalifah?
   b. Bagaimana menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari?
6. Sebelum melanjutkan pembelajaran, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema Model Kepemimpinan Khulafaurrasyidin.
7. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati gambar.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada tema model kepemimpinan.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

	• Sistem peralihan kekuasaan berdasarkan pemilihan umum. • Pemilihan Umum merupakan proses pemilihan pemimpin secara demokratis. • Indonesia menganut sistem demokrasi dalam menentukan pemimpin. • Semua rakyat mempunyai hak untuk memilih pemimpinnya.
	• Kerajaan Inggris menanganut sistem monarki. • Ratu Elizabet sudah mengangkat putra mahkota yaitu Pangeran Charles. • Pangeran Charles akan naik menjadi Raja Inggris jika Ratu Elizabet mengalami sakit keras.
	• Sistem kesultanan menganut sistem monarki. • Peralihan kepemimpinan berdasarkan penunjukan Sultan yang sedang berkuasa. • Kesultanan memilih puteranya sebagai putra mahkota.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk mennguangkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan model kepemimpinan Khulafaurrasyidin.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.
3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan model Kepemimpinan Khulafaurrasyidin.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

No	Pertanyaan
1	Manakah yang terbaik antara monarki dan demokrasi?
2	Kenapa monarki menjadi pilihan kerajaan Inggris?
3	Siapakah yang pertama kali menggunakan istilah monarki?
4	Kenapa Nabi Muhammad SAW. tidak memilih sendiri penggantinya?
5	Bagaimana pengangkatan Khalifah Abu Bakar?
6	Apakah pengangkatan Khalifah Abu Bakar menggunakan istilah demokrasi?
7	Kenapa Abu Bakar menunjuk langsung Umar sebagai penggantinya?
dst	

Wawasanku

1. Peserta didik membaca “wawasanku”.
2. Peserta didik dipandu untuk mencari jawaban atas-pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Beberapa peserta mengungkapkan hasil pencariannya.
4. Guru memberikan penjelasan materi model kepemimpinan Khulafaurrasyidin.

Aktifitasku

1. Guru membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok, tiap kelompok memilih ketua dan sekretaris untuk menngatur jalannya diskusi dan mencatat hasil diskusi.
2. Tiap peserta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku teks.
3. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.
4. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas (kalau bisa kertas ukuran besar agar bisa ditmepel di majalah dinding).
5. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan di depan kelompok lain.
6. Guru mengamati proses presentasi dengan menggunakan format pengamatan presentasi
7. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.
8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

- **Tugas Individu**
  Contoh sistem suksesi kepemimpinan:
  1. Sistem Monarki
  2. Sistem Parlementer
  3. Sistem Presedensial
  4. Pemerintahan Republik

Pertemuan 3 : Prestasi Kepemimpinan Khulafaurrasyidin

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk membacakan tugas kelompok tentang sistem pemerintahan di negara-negara di dunia.
4. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan tugas kelomponya. Setelah selesai, guru meminta peserta didik untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di majalah dinding.
5. Sebelum melanjutkan materi, Guru mengulang kembali tema “model kepemimpinan Khulafaurrasyidin”, dengan menanyakan secara lisan kepada beberapa peserta didik. Adapun pertanyaan tersebut adalah:

a. Bandingan proses pengangkatan keempat Khulafaurrasyidin?
b. Bagaimana pola kepemimpinan masing-masing Khalifah?

6. Sebelum melanjutkan pembelajaran, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema Model Kepemimpinan Khulafaurrasyidin.
7. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

1. Peserta didik mengamati gambar.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada prestasi Khulafaurrasyidin.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

Gambar kelander hijriyah 	• Kalender Hijriayah Mulai Berlaku di Dunia Islam.
Peta kekuasaan Khulafaurrasyidin 	• Kekuasaan Khulafaurrasyidin berkembang cukup pesat. • Kekuasaan Khulafaurrasyidin menguasai sebagian negara-negara Asia.

Kumpulan kertas menjadi al-Quran	• Gerakan kodifikasi al-Quran dimulai.
	• Para pengaku Nabi sampai sekarang masih muncul. • Abu bakar banyak memerangi para Nabi palsu.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan prestasi Khulafaurrasyidin.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.
3. Guru mengarahkan pertanyaan yang berhubungan dengan prestasi Khulafaurrasyidin.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

No	Pertanyaan
1	Apa prestasi Khalifah Abu Bakar?
2	Apakah perluasan wilayah Islam dilakukan melalui perang?
3	

4	
5	
6	
7	
dst	

Wawasanku

1. Peserta didik membaca “wawasanku” .
2. Peserta didik dipandu untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Beberapa peserta mengungkapkan hasil pencariannya.
4. Guru memberikan penjelasan materi prestasi Khulafaurrasyidin.

Aktifitasku

1. Guru membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok, tiap kelompok memilih ketua dan sekretaris untuk menngatur jalannya diskusi dan mencatat hasil diskusi.
2. Tiap peserta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku teks.
3. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.
4. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas (kalau bisa kertas ukuran besar agar bisa ditempel di majalah dinding).
5. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan di depan kelompok lain. Melalui sistem windows shopping kelompok lain memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.
6. Guru mengamati proses presentasi dengan menggunakan format pengamatan presentasi
7. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.
8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Analisaku

Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya untuk menganalisa pengaruh prestasi Khulafaurrasyidin dan kondisi keagamaan di daerah yang pernah dikuasai Islam.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Tugasku

Guru meminta setiap kelompok mencatat peristiwa-peristiwa penting dalam Islam berdasarkan kalender hijriyah. Gunakan format

No	Nama Bulan	Tanggal	Peristiwa
1	Muharram	1	Tahun Baru Islam
		10	...

Penilaian

1. Pengamatan Sikap

a. **Format Penilaian**

No.	Nama peserta didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1						
2						
3						

b. **Rubrik penilaian:**

1. Kerjasama
   a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1
   b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2
   c. Jika Peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3
   d. Jika Peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4
2. Keaktifan.
   a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1
   b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2
   c. Jika Peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3
   d. Jika Peserta didik mulai keaktifan, skor 4
3. Partisipasi
   a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan partisipasi, skor 1
   b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan partisipasi, skor 2
   c. Jika Peserta didik mulai berkembang partisipasi, skor 3
   d. Jika Peserta didik mulai partisipasi, skor 4
4. Inisiatif
   a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan inisiatif, skor 1
   b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan inisiatif, skor 2
   c. Jika Peserta didik mulai berkembang inisiatif, skor 3
   d. Jika Peserta didik mulai membudayakan inisiatif, skor 4

c. **Pedoman Pen-skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Format Penilaian "Aktifitasku"

a. **Format Penilaian**

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. **Aspek dan rubrik penilaian:**

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
2) Keaktifan dalam diskusi.
   a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

c. **Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

3. Penilaian "Tugasku"

Skor penilaian sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.

b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.

c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

4. Uji Kompetensi (pilihan ganda)

a. Soal Pilihan Ganda

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar!

1) Berdasarkan hadis Nabi yang dikatakan sebagai pewaris para Nabi adalah ....
   a. Khulafaurrasyidin
   b. Waliyullah
   c. Ulama'
   d. Asatidz

2) Dibawah ini termasuk keteladanan yang dapat diambil dari Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah ....
   a. Kekayaannya
   b. Kedermawanannya
   c. Kekuatannya
   d. Keberaniannya

3) Salah satu keteladanan yang dapat diambil dari Ali bin Abi Thaib ra. adalah....
   a. Keberaniannya
   b. Kekuatannya
   c. Kekayaannya
   d. Kedermawanannya

4) Para Pengausa yang mengantikan kedudukan Nabi Muhammad SAW. sebagai kepala pemerintahan dan agama disebut ....
   a. Khulafaurrasyidin
   b. Amir
   c. Khalifah
   d. Syaikh
5) Nama *Laqab* atau panggilan Abu Bakar Ash Shidddiq sebelum Islam adalah ....
   a. As Shiddiq
   b. Abu Hafs
   c. Abdullah
   d. Abdul Ka'bah
6) Abu Bakar menjabat sebagai Khalifah selama ....
   a. 2 tahun 5 bulan
   b. 2 tahun 3 bulan
   c. 3 tahun 2 bulan
   d. 3 tahun 5 bulan
7) Nama hamba sahaya yang dibebaskan oleh Abu Bakar as-Shiddiq adalah ....
   a. Bilal bin Rabah
   b. Zaid bin Haritsah
   c. Amar bin Yasir
   d. Zaid bin Thabit
8) Tempat pertemuan Muhajirin dan Anshar di Madinah dalam membicarakan kepemimpinan setelah Nabi Muhammad SAW. wafat adalah ....
   a. Tsaqibah Bani saad
   b. Tsaqifah Bani Saidah
   c. Tsaqifah bani bakar
   d. Tsaqifah Bani Mudhar
9) Di bawah ini para pemberontak pada masa Abu Bakar as-Shiddiq kecuali ....
   a. Musailamah al Khazzab
   b. Saj'ah
   c. Thulaihah bin khuwailid
   d. Aswad al Bahri

10) Aktor penting dalam pemberantasan gerakan pemurtadan dan Nabi palsu adalah ....
   a. Khalid bin Walid
   b. Abu Bakar ash Shiddiq
   c. Amr bin Ash
   d. Umar bin Khattab
11) Berikut adalah prestasi yang telah dicapai oleh Abu Bakar, kecuali ....
   a. Perbaikan sosial kemasyarakat
   b. Pengumpulan ayat-ayat Al Quran
   c. Perluasan wilayah Islam
   d. Pembangunan Istana Khalifah
12) Proses pengangkatan Abu Bakar as shiddiq sebagai Khalifah melalu sistem ...
   a. Penunjukan Langsung
   b. Musyawarah
   c. Pemilihan Umum
   d. Pengangkatan langsung
13) Ketika menjabat Khalifah, Umar bin Khattab menamai dirinya dengan sebutan ....
   a. Khalifaturrasul
   b. Khalifatullah
   c. Amirulmukmin
   d. Amirulmuslimin
14) Umar bin Khattab menjabat sebagai Khalifah selama ....
   a. 10 tahun
   b. 11 tahun
   c. 3 tahun
   d. 7 tahun
15) Penetapan kalender Islam menjadi kalender hijriyah terjadi pada masa Khalifah ....
   a. Abu Bakar
   b. Umar bin Khattab
   c. Utsman bin Affan
   d. Ali bin Abi Thalib

16) Prestasi terbesar yang dilakukan oleh Khalifah Umar bin Khattab adalah ....

a. Perluasan wilayah Islam
b. Pembentukan Baitul Maal
c. Pembentukan dewan angkatan perang
d. Pembagian daerah kekuasaan

17) Khalifah yang diangkat melalui tim formatur adalah ......
a. Abu Bakar
b. Umar bin Khattab
c. Utsman bin Affan
d. Ali bin Abi Thalib

18) Utsman bin Affan diangkat menjadi Khalifah ketika berusia ....
a. 80 tahun
b. 70 tahun
c. 65 tahun
d. 60 tahun

19) Nama kota yang awalnya dibangun oleh Khalifah Ali bin Abi Thalib sebagai basis pertahan kemudian berubah menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan adalah ....
a. Madinah
b. Damaskus
c. Bashrah
d. Kufah

20) Peristiwa *tahkmi* atau *arbitrase* pada zaman Khalifah Ali bin Abi Thalib menimbulkan tiga golongan umat Islam yaitu ....
a. Khawarif, Murji'ah, dan Syiah
b. Mu'tazilah, Mur'jiah, dan As 'Ariyah
c. Syi'ah, Mu'tazilah, dan As'Ariyah
d. Khawarij, Mu'tazilah, dan Syiah

b. Kunci Pilihan ganda

1) c	6) b	11) d	16) a
2) b	7) a	12) b	17) c
3) a	8) b	13) c	18) b
4) a	9) d	14) a	19) d
5) d	10) a	15) b	20) b

c. Pedoman pen-skoran
Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 20 x 1=20)

5. **Uji Kompetensi (soal uraian)**

a. Soal Uraian

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1) Apa alasan yang membuat Khalifah Abu Bakar menerima usulan pembukuan ayat-ayat Al Quran?
2) Jelaskan perluasan wilayah yang dilakukan oleh Khalifah Umar bin Khattab!
3) Sebutkan prestasi yang telah dicapai pada Masa Khalifah Utsman bin Affan!
4) Jelaskan kebijakan-kebijakan Khalifah Ali bin Abi Thalib yang menimbulkan pemberontakan terhadap kekuasaanya!
5) Mengapa muncul konflik internal umat Islam pada masa Khalifah Utsman bin Affan?

b. Kunci jawaban

Kunci jawaban ada di wawasanku

c. Pedoman pen-skoran

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 alasan lengkap sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 alasan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 alasan lengkap sempurna, skor 2 d. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 alasan lengkap, skor 1	4
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 daerah, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 daerah, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 daerah, skor 2	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 4 prestasi, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 prestasi, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 prestasi, skor 2 d. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 prestasi, skor 1	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 kebijakan, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 kebijakan, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 kebijakan, skor 2	4

5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
	Jumlah Skor	20

Nilai akhir peserta didik sebagai berikut:

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Uji kompetensi (UK) dan tugas (TG) x 50%
b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom Aktifitasku (AK) dan Pengamatan (PM) x 50%.

a = ((UK x 60%) + (TG x 30%)) x 50%
b = (AK + PB) x 50%
Nilai akhir = nilai a + nilai b

Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang Khulafaurrasyidin (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Khulafaurrasyidin”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat uji kompetensi) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya. Beberapa peran orang tua:

No	Tugas	Peran Orang Tua
1	Keutamaan Khulafaurrasyidin	• Mengamati kegiatan anaknya • Mendampingi anaknya ketika melaksankan tugas.
	Rencana tindak berdasarkan karakter Khulafaurrasyidin	• Mengamati prilaku anaknya • Memberikan motivasi untuk mempraktekannya
2	Peristiwa / hari-hari besar Islam menurut kalender Hijriyah	• Memfasilitasi kebutuhan Anak

Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam

Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah dan menyaji menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar

1.3. Merespon keshalihan dan kesederhanaan Umar bin Abdul Azis merupakan cerminan perilaku Rasulullah SAW.

1.4. Merespon diri dari sisi-sisi negatif perilaku para penguasa daulah Dinasti Umayyah.

2.4. Menghargai kesederhanaan dan kesalihan Umar bin abdul Aziz

dalam kehidupan sehari-hari.
3.2. Memahami sejarah berdirinya Dinasti Bani Umayyah.
3.5. Memahami sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Azis.
4.3. Menyajikan kisah tentang kehidupan Umar bin Abdul Azis dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

1. Menjelaskan proses berdirinya Dinasti Bani Umayyah.
2. Menjelaskan Khalifah Dinasti Bani Umayyah.
3. Menjelaskan faktor-faktor kemunduran Dinasti Bani Umayyah.
4. Menjelaskan kesederhanaan Umar bin Abdul Aziz ketika menjadi seorang Khalifah.
5. menjelaskan riwayat hidup Umar bin Abdul Aziz.
6. menyebutkan kebijakan-kebijakan Umar bin Abdul Aziz.
7. menganalisis kesederhanaan dan keshalehan Umar bin Abdul Aziz dengan kehidupan di masa sekarang.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:
1. Menjelaskan proses berdirinya Dinasti Bani Umayyah.
2. Menjelaskan Khalifah Dinasti Bani Umayyah.
3. Menjelaskan faktor-faktor kemunduran Dinasti Bani Umayyah.
4. Menjelaskan kesederhanaan Umar bin Abdul Aziz ketika menjadi seorang Khalifah.
5. menjelaskan riwayat hidup Umar bin Abdul Aziz.
6. menyebutkan kebijakan-kebijakan Umar bin Abdul Aziz.
7. menganalisis kesederhanaan dan keshalehan Umar bin Abdul Aziz dengan kehidupan di masa sekarang.

Materi Pokok

1. Sejarah Dinasti Bani Umayyah.
2. Kepemimpinan Umar bin Abdul Azis.

Proses Pembelajaran

Pertemuan 1 : A. Sejarah KeKhalifahan Bani Umayyah

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk membacakan tugas kelompok tentang peristiwa Islam yang penting berdasarkan kalender Hijriyah.
4. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan tugas kelompoknya. Setelah selesai, guru meminta peserta didik untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di majalah dinding.
5. Sebelum melanjutkan materi, Guru mengulang kembali tema " prestasi Khulafaurrasyidin", dengan menanyakan secara lisan kepada beberapa peserta didik. Adapun pertanyaan tersebut adalah:
   a. Apa prestasi Khalifah Abu Bakar dan apa faktor pendukungnya?
   b. Apa prestasi Khalifah Umar bin Khattab dan apa faktor pendukungnya?
   c. Apa prestasi Khalifah Utsman bin Affan dan apa faktor pendukungnya?
   d. Apa prestasi Khalifah Ali Bin Abi Thalib dan apa faktor pendukungnya?
6. Sebelum melanjutkan pembelajaran, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema sejarah kekhalifahan Bani Umayyah.
7. Guru dapat menggunakan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati gambar.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada prestasi Khulafaurrasyidn.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

Gambar peta kekuasaan Bani Umayyah	• Wilayah kekuasaan Bani Umayyah menyebar ke arah Barat sampai menyeberang ke Eropa (Spanyol) • Kekuasan Bani Umayyah melebar sampai menguasai negara-negara Arab termasuk Afrika
Gambar Dinasti Kerajaan	• Sistem pemerintahan Bani Umayyah adalah Sistem Monarki. • Khalifah mengangkat putra mahkota sebagi penerus.
Silsilah Bani Umayyah	• Dinasti Umayyah berasal dari keturunan Umayyah • Khalifah pertama Dinasti Bani Umayyah adalah Muawiyah bin Abu Sufyan • Jumlah Khalifah Bani Umayyah adalah 14 orang
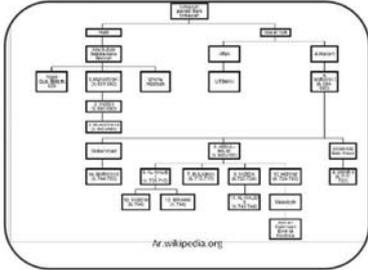
Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk mennguangkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan prestasi Khulafaurrasyidin.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.
3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan prestasi Khulafaurrasyidin.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

No	Pertanyaan
1	Kapan Dinasti Bani Umayyah itu lahir?
2	Kenapa dinamakan dengan Dinasti Bani Umayyah? Kenapa tidak Bani Muawiyah?
3	Siapakah Khalifah pertama Bani Umayyah?
4	Berapa jumlah Khalifah bani Umayyah?
5	Siapakah Khalifah yang paling lama berkuasa?
6	Dimanakah ibukota Dinasti Bani Umayyah?
7	Berapa lama Dinasati Bani Umayyah berkuasa?
dst	

Wawasanku

1. Peserta didik membaca “wawasanku”.
2. Peserta didik dipandu untuk mencari jawaban atas-pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Beberapa peserta mengungkapkan hasil pencariannya..
4. Guru memberikan penjelasan materi prestasi Khulafaurrasyidin.

1. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang tiap kelompok..
2. Tiap peserta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku teks.
3. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.
4. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas (kalau bisa kertas ukuran besar agar bisa ditmepel di majalah dinding).
5. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan di depan kelompok lain. Melalui sistem *windows shopping* kelompok lain memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.
6. Guru mengamati proses presentasi dengan menggunakan format pengamatan presentasi
7. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.
8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Guru meminta Kelompok menyebutkan negara-negara yang pernah dikuasai oleh Dinasti Bani Umayyah dengan melihat peta kekuasaan Bani Umayyah.
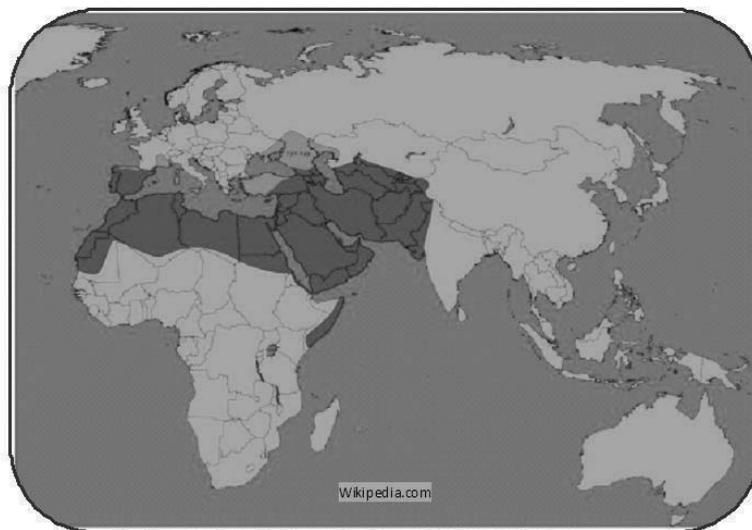
Pertemuan 2 : B. Kepemimpinan Umar bin Abdul Azis

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk membacakan tugas kelompok tentang negara-negara yang pernah dikuasai oleh Dinasti Bani Umayyah.
4. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan tugas kelompoknya. Setelah selesai, guru meminta peserta didik untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di majalah dinding.
5. Sebelum melanjutkan materi, guru mengulang kembali tema "sejarah KeKhalifahan Bani Umayyah", dengan menanyakan secara lisan kepada beberapa peserta didik. Adapun pertanyaan tersebut adalah:
   a. Jelaskan latar belakang berdirinya Dinasti Umayyah?
   b. Bagaimana sistem kepemimpinanan Dinasti Bani Umayyah?
   c. Jelaskan Silsilah para Khalifah Dinasti Bani Umayyah?
   d. Jelaskan faktor-faktor kehancuran Dinasi Bani Umayyah!
   e. Jelaskan perbandingkan kepemimpinanan Dinasti Umayyah dengan Khulafaurrasyidin!
6. Sebelum melanjutkan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema profil kepemimpinan Umar bin Abdul Azis.
7. Guru dapat menggunakan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati gambar.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada profil kepemimpinan Khalifah Umar bin Abdul Azis.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

	• Umar bin Abdul Azis meninggalkan istana dan lebih memilih hidup sederhana. • Umar mengembalikan harta rampasannya kepada yang berhak. • Umar bin Abdul Azis menghilangkan pengawal pribadi.
	• Umar bin Abdul Azis mempelopori pembukuan hadis. • Umar bin Abdul Azis memerintahkan semua pejabat untuk mengumpulkan hadis.
	• Umar bin Abdul Azis menggerakan terjemah dari bahasa yunani, dan persia ke dalam bahasa arab. • Bahasa Arab menjadi lebih berkembang dengan adanya ahli bahasa.
	• Umar bin Abdul Azis menghilangkan sekat antara pemimpin dengan rakyatnya. • Umar bin Abdul Azis terbiasa duduk bersama rakyat biasa.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk menguangkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan profil kepemimpinan Umar bin Abdul Azis.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.
3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan profil kepemimpinan Umar bin Abdul Azis Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

No	Pertanyaan
1	Kapan Umar bin Abdul Azis Lahir?
2	Siapa nama lengkap Umar bin Abdul Azis?
3	Bagaimana kondisi waktu kecil umar bin Abdul Azis?
4	Dimana Umar bin Abdul Azis menuntut ilmu?
5	Berapa tahun Umar bin Abdul Azis berkuasa?
6	Siapakah guru agama Umar bin Abdul Azis?
7	Apa program yang disusun oleh Umar bin Abdul Azis
8	Kenapa Umar bin Abdul Azis disebut sebagai Khulafaurrasyidin kelima?
dst	

Wawasanku

1. Peserta didik membaca “wawasanku”.
2. Peserta didik dipandu untuk mencari jawaban atas-pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Beberapa peserta mengungkapkan hasil pencariannya.
4. Guru memberikan penjelasan materi profil kepemimpinan Umar bin Abdul Azis.

Aktifitasku

1. Guru membentuk peserta didik menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang.
2. Tiap peserta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku teks.
3. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.
4. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas (kalau bisa kertas ukuran besar agar bisa ditmepel di majalah dinding).
5. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan di depan kelompok

lain. Melalui sistem *windows shopping* kelompok lain memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.

6. Guru mengamati proses presentasi dengan menggunakan format pengamatan presentasi
7. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.
8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Tugasku

Guru meminta peserta didik untuk menulis biografi seorang pemimpin dunia. Hasil kerjanya ditulis dalam bentuk makalah ringan.

Contoh pemimpin dunia

1. Soekarno
2. Mahatma Ghandi
3. Nelson Mandela

Penilaian

1. Pengamatan Sikap

a. **Format Penilaian**

No.	Nama peserta didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1						
2						
3						

b. **Rubrik penilaian:**

1. Kerjasama
   a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1
   b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2
   c. Jika Peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3
   d. Jika Peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4
2. Keaktifan.
   a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1
   b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2
   c. Jika Peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3
   d. Jika Peserta didik mulai keaktifan, skor 4
3. Partisipasi
   a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan partisipasi, skor 1
   b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan partisipasi, skor 2
   c. Jika Peserta didik mulai berkembang partisipasi, skor 3
   d. Jika Peserta didik mulai partisipasi, skor 4
4. Inisiatif
   a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan inisiatif, skor 1
   b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan inisiatif, skor 2
   c. Jika Peserta didik mulai berkembang inisiatif, skor 3
   d. Jika Peserta didik mulai membudayakan inisiatif, skor 4

c. **Pedoman Pen-skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Format Penilaian "Aktifitasku"

a. **Format Penilaian**

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. **Aspek dan rubrik penilaian:**

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
2) Keaktifan dalam diskusi.
   a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

c. **Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

3. Penilaian "Tugasku"

Skor penilaian sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.

b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.

c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

4. Uji Kompetensi (pilihan ganda)

a. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

1) Pendiri Dinasi Bani Umayyah adalah ….

a. Umayyah bin Harb
b. Muawiyah bin Abu Sufyan
c. Marwan bin Hakam
d. Yazid bin Muawiyah

2) Dinasti Bani Umayyah berdiri pada tahun ….

a. 661 M / 41 H
b. 662 M / 42 H
c. 663 M / 43 H
d. 664 M / 44 H

3).Muawiyah menjadi Khalifah pertama Bani Umayyah selama ….

a. 10 tahun
b. 15 tahun
c. 20 tahun
d. 30 tahun

4). Tahun persatuan yang menandai awal berdirinya Dinasti Bani Umayyah disebut ….

a. Shiffin

b. ‘Amul Jamalah
c. Tahkim
d. ‘Ammul Jama’ah

5) Penasehat politik Muawiyah adalah
a. ‘Amir bin Nushair
b. Abu Musa al Asy’ary
c. ‘Amr bin al ‘Ash
d. Yazid bin Muawiyah

6). Sistem pemerintahan Bani Umayyah bersifat ….
a. Monarci Heridities
b. Theokratis
c. Demokratis
d. Republik

7). Pusat pemerintah Dinasti Bani Umayyah terletak di kota ….
a. Basrah
b. Damaskus
c. Kufah
d. Madinah

8). Khalifah Umar bin Abdul Azis dilahirkan pada ....
a. Tahun 60 H
b. Tahun 61 H
c. Tahun 63 H
d. Tahun 64 H

9) Pada Masa Khalifah Abu Bakar, Muawiyah bin Abu Sufyan pernah dikirim untuk menaklukan ....
a. Mesir
b. Yaman
c. Kufah
d. Syiria

10) Khalifah Umar bin Abdul Azis dilahirkan di kota ....
a. Hilwan
b. Madinah
c. Mekkah
d. Thaif

11) Khallifah Umar bin Abdul Azis memiliki hubungan darah dengan ....
a. Abu Bakar
b. Umar bin Khattab

c. Utsman bin Affan
d. Ali bin Abi Thalib

12) Berikut Para guru hadis Khalifah Umar bin Abdul Azis kecuali ....
a. Abdul Azis
b. Abdullah bin Ja'far
c. Anas bin Malik
d. Muawiyah

13) Di antara murid Khalifah Umar bin Abdul Azis adalah ....
a. Imam al Zuhry
b. Imam Muslim
c. Imam Bukhari
d. Imam Nasa'i

14) Pembukuan Ilmu Hadis terjadi atas inisiatif ....
a. Muawiyah bin Abu Sufyan
b. Yazid bin Muawiyah
c. Umar bin Abdul Azis
d. Al-Walid bin Abdul Malik

15) Gubernur Madinah yang bertugas mengumpulkan dan membukukan hadis adalah ....
a. Abu Bakar bin Muhammad
b. Imam al-Zuhry
c. Ibnu Juraij
d. Imam Bukhari

16) Peresmian Bahasa Arab menjadi bahasa resmi negara pada masa Khalifah ....
a. Marwan bin Hakam
b. Walid bin Abdul Malik
c. Umar bin Abdul Azis
d. Abdul Malik bin Marwan

17) Sebelum menjabat sebagai Khalifah, Muawiyah bin Abu Sufyan menjabat sebagai ....
a. Gubernur Madinah
b. Gubernur Syiria
c. Gubernur Kufah
d. Gubernur Mesir

18) Yang pernah memimpin perluasan wilayah Islam sampai ke Spanyol adalah
   a. Thariq bin Ziyad
   b. Yazid bin Muawiyah
   c. Musa bin Nushair
   d. Tharif bin Malik
19) Putra mahkota yang pertama kali diperkenalkan di Dinasti Bani Umayyah adalah ....
   a. Yazid bin Walid
   b. Yazid bin Muawiyah
   c. Muawiyah bin Abu sufyan
   d. Muawiyah bin Yazid
20) Dinasti Bani Umayyah mencapai puncak kejayaannya pada masa ....
   a. Walid bin Abdul Malik
   b. Umar bin Abdul Azis
   c. Abdul Malik bin Marwan
   d. Hisyam bin Abdul Malik

b. Kunci Pilihan ganda

1) b	6) a	11) b	16) d
2) a	7) b	12) d	17) b
3) c	8) b	13) a	18) a
4) d	9) d	14) c	19) b
5) c	10) a	15) a	20) b

c. Pedoman pen-skoran
   Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 20 x 1=20)

5. Uji Kompetensi (Uraian)

a. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan secara singkat proses pembentukan Dinasti Bani Umayyah?=!
2. Mengapa Muawiyah menerapkan sistem kerajaan (monarchi)?
3. Sebutkan jasa-jasa dan peninggalan Khalifah Umar bin Abdul Azis!
4. Apa prestasi yang telah dicapai oleh Khalifah Abdul Malik bin Marwan?
5. Apa sebab kemunduran Dinasti Bani Umayyah?

b. Kunci jawaban

Lihat “wawasanku” di buku siswa

c. Pedoman pen-skoran

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 4 prestasi, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 prestasi, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 prestasi, skor 2 d. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 prestasi, skor 1	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 4 prestasi, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 prestasi, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 prestasi, skor 2 d. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 prestasi, skor 1	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 4 alasan, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 alasan, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 alasani, skor 2 d. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 alasan , skor 1	4
	Jumlah Skor	20

Nilai akhir peserta didik sebagai berikut:

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom“Uji kompetensi (UK) dan tugas (TG) x 50%

b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom Aktifitasku (AK) dan Pengamatan (PM) x 50%.

a = ((UK x 60%) + (TG x 30%)) x 50%

b = (AK + PB) x 50%

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam”. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat uji kompetensi) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “uji Kompetensi” dan “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya. Peran orang tua antara lain:

No	Tugas	Peran Orang Tua
1	Mengamati Peta kekuasaan Bani Umayyah dan Peta sekarang dengan menyebutkan nama-nama negaranya	• Mengamati kegiatan Anaknya • Mendampingi anaknya ketika melaksankan tugas.
2	Menceritakan biografi pemimpin dunia	• Meluangkan waktu untuk mendengar cerita anaknya. • Memfasilitasi kebutuhan anak

Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Pengembangan Kebudayaan Dan Keilmuwan Di Dinasti Bani Umayyah

Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah dan menyaji menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar

1.2. Merespon langkah-langkah yang diambil oleh Khalifah daulah Bani Umayyah untuk kemajuan umat Islam dan budaya Islam.

2.3. Merespon nilai-nilai dari perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umaiyah untuk masa kini dan yang akan datang.

2.5. Menghargai keteladanan semangat para ilmuan muslim pada masa Dinasti Bani Umaiyah untuk masa kini dan yang akan datang.

3.3. Memahami perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umaiyah.

3.4. Memahami tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah.

Indikator

1. Menjelaskan langkah-langkah yang diambil Khalifah Dinasti Bani Umayyah untuk kemajuan Umat Islam dan Budaya Islam.
2. Menjelaskan berbagai prestasi pada masa Bani Umaiyah
3. Mengidentifikasi berbagai prestasi pada masa Bani Umaiyah.
4. Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umaiyah.
5. Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Bani Umayyah dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah..
6. Menjelaskan pelajaran dari perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umaiyyah.
7. Menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Menjelaskan langkah-langkah yang diambil Khalifah Dinasti Bani Umayyah untuk kemajuan Umat Islam dan Budaya Islam.
2. Menjelaskan berbagai prestasi pada masa Bani Umaiyah.
3. Mengidentifikasi berbagai prestasi pada masa Bani Umaiyah.
4. Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umaiyah.

5. Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Bani Umayyah dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah.
6. Menjelaskan ibrah dari perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah.
7. Menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang.

Materi Pokok

1. Pengembangan kebudayaan zaman Dinati Bani Umayyah.
2. Ilmuwan muslim dan perannya di zaman Dinasti Bani Umayyah.

Proses Pembelajaran

Pertemuan 1 : A. Pengembangan Kebudayaan Islam di Masa Dinasti Bani Umayyah

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk membacakan tugas kelompok tentang Biografi Pemimpin Dunia.
4. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan tugas kelompoknya. Setelah selesai, guru meminta peserta didik untuk menempelkan hasil kerja kelompoknya di majalah dinding.
5. Sebelum melanjutkan materi, Guru mengulang kembali tema “Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam”, dengan menanyakan secara lisan kepada beberapa peserta didik. Adapun pertanyaan tersebut adalah:

a. Sejarah berdirinya Dinasti Umayyah?
b. Berapa jumlah Khalifah Dinasti Bani Umayyah?
c. Jelaskan faktor-faktor kehancuran Dinasi Bani Umayyah!
d. Apa prestasi Khalifah Umar bin Abdul Azis?
e. Bagaimana profil kepemimpinan Umar bin Abdul Azis?

6. Sebelum melanjutkan pembelajaran, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema Pengembangan kebudayaan dan keilmuwan pada zaman Dinasti Bani Umayyah.
7. Guru dapat menggunakan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati gambar.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada pengembangan peradaban dan keilmuwan di Masa Dinasti Bani Umayyah.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

	• Qubah Shahra dibangun pada Dinasti Bani Umayyah. • Dinasti Bani Umayyah sangat memperhatikan pengembangan infrastruktur.
	• Masjid Cordova adalah bukti Kekuasaan Bani Umayyah telah mencapai Spanyol. • Spanyol berada dibawah kekuasaan Dinasti Bani Umayyah.

	• Khalifah Muawiyah memindahkan ibukota dari Madinah ke Damaskus. • Damaskus merupakan daerah di negara Syiria.
	• Dinasti Bani Umayyah sangat memperhatikan pengelolaan *Baitul Maal* untuk meningkatakan perekenomian negara. • Baitul maal menjadi perbendaharaan negara.
	• Sistem pemerintahan yang digunakan dinasti Bani Umayyah adalah sistem monarki.
	• Bani Umayyah sangat perhatian terhadap pembangunan infrstruktur untuk kemajuan bangsa.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk menguangkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan profil kepemimpinan Umar bin Abdul Azis.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya.
3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan profil kepemimpinan Umar bin Abdul Azis Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

No	Pertanyaan
1	Apa yang dilakukan Dinasti Bani Umayyah untuk mengembangkan peradaban Islam?
2	Apa langkah Dinasti Bani Umayyah dalam mengembangkan administrasi pemerintah?
3	Kapan perkembangan peradaban Islam mencapai puncak?
4	Siapakah Khalifah yang paling banyak berkontribusi dalam pengembangan peradaban Islam?
5	Bagaiaman pengembangan sistem sosial masyarakat di masa Dinasti Umayyah?
6	Kenapa Bani Umayyah sangat memperhatikan perluasan wilayah?
7	Apa kebijakan Bani Umayyah terhadap masalah ekonomi?
8	Apa kebijakan Bani Umayyah terhadap masalah pendidikan?
dst	

Wawasanku

1. Peserta didik membaca “wawasanku”.
2. Peserta didik dipandu untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Beberapa peserta mengungkapkan hasil pencariannya.
4. Guru memberikan penjelasan materi Pengembangan peradaban Islam di Masa Dinasti Bani Umayyah.

Aktifitasku

1. Guru membentuk peserta didik menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.
2. Tiap peserta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku teks.
3. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.

4. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas (kalau bisa kertas ukuran besar agar bisa ditemepel di majalah dinding).
5. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan di depan kelompok lain. Melalui sistem *windows shopping* kelompok lain memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.
6. Guru mengamati proses presentasi dengan menggunakan format pengamatan presentasi
7. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.
8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Tugasku

Guru meminta peserta didik untuk terlibat dalam kegaitan sosial. Mereka dituntut untuk berperanserta dalam kegiatan tersebut. Di akhir kegiatan, mereka diminta membuat laporan kegiatan.

Tugas selanjutnya, peserta menceritakan kesan dan pesannya kepada orang lain minimal 3 orang dan mintalah kesan/pesan teman seleah mendengarkan cerita kalian.

Pertemuan 2 : B. Tokoh dan Perannya Pada Dinasti Umayyah

Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk menyerahkan tugasnya yang terdiri dari artikel ringan dan kertas monitor.
4. Guru meminta beberapa peserta didik menceritakan kesan melaksanakan tugas individu.
5. Sebelum melanjutkan materi, Guru mengulang kembali tema “Pengembangan Kebudayaan Islam di Masa Dianasti Bani Umayyah ”, dengan menanyakan secara lisan kepada beberapa peserta didik. Adapun pertanyaan tersebut tentang:
   a. Langkah pengembangan di bidang administrasi pemerintahan?
   b. Langkah pengembangan di bidang sosial kemasyarakatan?
   c. Langkah pengembangan di bidang seni budaya
   d. Langkah pengembangan di bidang ekonomi
   e. Langkah pengembangan di bidang pendidikan
   f. Langkah pengembangan di bidang politik dan militer
6. Sebelum melanjutkan pembelajaran, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema Tokoh dan Perannya pada zaman Dinasti Bani Umayyah
7. Guru dapat menggunakan Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

Pelaksanaan

1. Peserta didik mengamati gambar.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada pengembangan Peradaban dan keilmuwan di Masa Dinasti Bani Umayyah.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

Gambar Buku Hadis	• Para Ahli Hadis muncul pada masa Dinasti Bani Umayyah. • Ilmu Hadis mulai berkembang bersamaan dengan gerakan kodifikasi hadis.
Gambar Buku Tafsir	• Ilmu Tafsir mulai berkembang dari madrasah para Sahabat yang ahli Tafsir • Diantara ahli Tafsir dari kalangan Sahabat yaitu Ibnu Umar dan Ibnu Abbas.
Gambar Fikih	• Ilmu Fikih mulai berkembang bersamaan dengan muncul ilmu Ushul Fikih. • Fiqih menimbulkan perebdaan pendapat di antara para ulama.
Gambar Ilmu Kedokteran	• Ilmu kedoteran belum berkembang dengan baik, tapi rintisan sudah berjalan dengan dibangunan sekolah kedokteran. • Program pengembangannya dengan bekerjasama dengan Persia. Dan juga gerakan terjemah buku-buku kedokteran.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan tokoh dan perannya di masa Dinasti Bani Umayyah.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang peserta mencatatnya..
3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan tokoh dan perannya di masa Dinasti Bani Umayyah.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

No	Pertanyaan
1	Siapakah Ahli Hadis pada masa Bani Umayyah?
2	Siapa Khalifah yanga sangat perhatian terhadap pengembangan keilmuwan?
3	Bagaimana Ilmu fikih bisa berkembang dan menjadi madzhab-madzhab?
4	Apa penyebab perbedaan pendapat dalam masalah Fikih?
5	Kapan Ilmu Tafsir berkembang?
6	
7	
8	
dst	

Wawasanku

1. Peserta didik membaca “wawasanku”.
2. Peserta didik dipandu untuk mencari jawaban atas-pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Beberapa peserta mengungkapkan hasil pencariannya.
4. Guru memberikan penjelasan materi tokoh dan perannya di Masa Dinasti Bani Umayyah.

Aktifitasku

1. Guru membentuk peserta didik menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang.
2. Tiap peserta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku teks.
3. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.
4. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas (kalau bisa kertas ukuran besar agar bisa ditempel di majalah dinding).

5. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan di depan kelompok lain. Melalui sistem *windows shopping* kelompok lain memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.
6. Guru mengamati proses presentasi dengan menggunakan format pengamatan presentasi.
7. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.
8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

Tugasku

Contoh ilmuwan muslim

No	Nama	Bidang Keahlian	Keterangan
1	Abu Ubaidah Muslim Ibn Ubaidah al-Balansi	- Astrolog - Ahli Hitung - Ahli gerakan bintang-bintang	Dikenal sebagai Shahih al-Qiblat karena banyak sekali mengerjakan penetuan arah shalat.

No	Nama	Bidang Keahlian	Keterangan
2.	Abu al-Qasim Abbas Ibn Farnas	- Astronomi - Kimia	Ilmi kimia, baik kimia murni maupun terapan adalah dasar bagi ilmu farmasi yang erat kaitannya dengan ilmu kedokteran. Farmasi dan ilmu kedokteran telah mendorong para ahli untuk menggali dan mengembangkan ilmu kimia dan ilmu tumbuh-tumbuhan untuk pengobatan.
3	Ahmad ibn Iyas al-Qurthubi	Kedokteran	Hidup pada masa Khalifah Muhammad Ibn Abd al-Rahman II Ausath
4.	Al Harrani		
5.	Yahya ibn Ishaq		Hidup pada masa Khalifah Badullah ibn Mundzir
6.	Abu Daud Sulaiman ibn Hassan		Hidup pada masa awal Khalifah al-Mu’ayyad
7	Abu al-Qasim al Zahrawi	- Dokter Bedah - Perintis ilmu penyakit telinga - Pelopor ilmu penyakit kulit	Di Barat dikenal dengan Abulcasis. Karyanya berjudul *al-Tashrif li man ‘Ajaza ‘an al Ta’lif*, dimana pada abad XII telah diterjemahkan oleh Gerard of Cremona dan dicetak ulang di Genoa (1497 M), Basle (1541 M) dan di Oxford (1778 M) buku tersebut menjadi rujukan di universitas-universitas di Eropa.
8	Abu Marwan Abd al-Malik ibn Habib	- Ahli sejarah - Penyair dan ahli nahwu sharaf	- w. 238/852 - salah satu bukunya berjudul *al-Tarikh*
9	Yahya ibn Hakam	- Sejarah - Penyair	-
10	Muhammad ibn Musa al-Razi	- Sejarah	- w. 273/886 - Menetap di Andalusia pada tahun 250/863

No	Nama	Bidang Keahlian	Keterangan
11	Abu Bakar Muhammad ibn Umar	- Sejarah	- Dikenal dengan Ibn Quthiyah - Wafat 367/977 - Bukunya berjudul Tarikh Iftitah al Andalus
12	Uraib ibn Saad	- Sejarah	- Wafat 369/979 - Meringkas Tarikh al-thabari, menambahkan kepadanya tentang al-Maghrib dan Andalusia, disamping memberi catatan indek terhadap buku tersebut.
13	Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan	- Sejarah & sastra	- Wafat 469/1076 - Karyanya : al-Muqtabis fi Tarikh Rija al-Andalus dan al Matin.
14	Abu al Walid Abdullah ibn Muhammad ibn al-Faradli.	- Sejarah - Penulis biografi	- Lahir di Cordova tahun 351/962 dan wafat 403/1013. - Salah satu karyanya berjudul *Tarikh Ulama'i al-Andalus*

1. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1						
2						
3						

b. **Rubrik penilaian:**

1. Kerjasama
    a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1
    b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2
    c. Jika Peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3
    d. Jika Peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4
2. Keaktifan.
    a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1
    b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2
    c. Jika Peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3
    d. Jika Peserta didik mulai keaktifan, skor 4
3. Partisipasi
    a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan partisipasi, skor 1
    b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan partisipasi, skor 2
    c. Jika Peserta didik mulai berkembang partisipasi, skor 3
    d. Jika Peserta didik mulai partisipasi, skor 4
4. Inisiatif
    a. Jika Peserta didik belum memperlihatkan inisiatif, skor 1
    b. Jika Peserta didik mulai memperlihatkan inisiatif, skor 2
    c. Jika Peserta didik mulai berkembang inisiatif, skor 3
    d. Jika Peserta didik mulai membudayakan inisiatif, skor 4

c. **Pedoman Pen-skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Format Penilaian "Aktifitasku"

a. **Format Penilaian**

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. **Aspek dan rubrik penilaian:**

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
2) Keaktifan dalam diskusi.
   a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

c. **Pedoman Pen-Skoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

3. Penilaian "Tugasku"

Skor penilaian sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

4. Uji Kompetensi (pilihan ganda)

a. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

1) Jabatan kepala negara pada masa pemerintah Bani Umayyah disebut....
   a. Khalifah
   b. Hijabah
   c. Raja
   d. Kitabah

2) Lembaga pemerintah berkenaan dengan kementerian di Dinasti Bani Umayyah disebut ....
   a. Khalifah
   b. Kitabah
   c. Wizarah
   d. Hijabah

3) Salah satu organisasi politik yang berbungan dengan pengawal pribadi Khalifah Bani Umayyah disebut ....
   a. Khalifah
   b. Kitabah
   c. Wizarah
   d. Hijabah

4) Sekretaris negara disebut ....
   a. Khalifah
   b. Kitabah
   c. Wizarah
   d. Hijabah

5) Seorang *Tabi'i* yang Ahli Bahasa Arab dan peletak pertama Ilmu Nahwu yaitu ...
   a. Nu'man bin Basyir al Anshari
   b. Abu Aswad ad Duali
   c. Abdullah bin Abbas
   d. Abdullah bin Mas'ud

6) Di bidang Administrasi Pemerintahan, Dinasti Bani Umayyah mengembangkan suatu departemen yang mengurus perpajakan yaitu ....
   a. Diwan al Kharraj
   b. Diwan al Rasail

c. Diwan al Jund
d. Diwan al Qadhi

7) Ubaid bin Syariyah al-Jurhumi adalah seorang ahli sejarah yang diperintah untuk menulis sejarah masa lalu dan masa Bani Umayyah oleh ....
a. Abdul Malik bin Marwan
b. Yazid bin Muawiyah
c. Muawiyah bin Abu Sufyan
d. Walid bin Abdul Malik

8) Departemen kearsipan negara disebut ....
a. Diwan al-Kharraj
b. Diwan al-Rasail
c. Diwan al-Musytaghillat
d. Diwan al-Khatim

9) Seorang sufi yang lahir di Madinah dan belajar Islam dari Ali bin Abi Thalib dan dan Huzaifah bin Yaman adalah ....
a. Sa'id bin Musayyab
b. Hasan Basri
c. Sufyan Ats Tsauri
d. Said bin Jubeir

10) Pasukan inti pada masa Bani Umayyah disebut ....
a. Qalb Jaisyi
b. Al-Muqaddimah
c. Talaiyah
d. Al-Maisarah

11) Tradisi *ijtihad* sudah dimulai sejak Nabi Muhammad SAW. mengutus salah seorang Sahabat ke Yaman yaitu ...
a. Mus'ab bin Umair
b. Abu Hurairah
c. Muadz bin Jabal
d. Ibnu Abbas

12) Sistem monarki diambil dari sistem kerajaan ....
a. Persia dan Romawi
b. Sudan
c. Mesir
d. Babilonia

13) Di antara bukti kemajuan dalam bidang politik adalah terbentuknya ....
    a. Nizham al-Idary
    b. Khalifah
    c. Nizham al-Siyasi
    d. Monarki
14) Masalah kenegaraan pada masa Bani Umayyah dibahas dalam ....
    a. Nizham al-Idary
    b. Khalifah
    c. Nizham al-Siyasi
    d. Monarki
15) Perdana Menteri yang bertugas membantu jalannya pemerintah pada masa Dinasti Umayyah disebut ...
    a. Nizham al-'Idary
    b. Wajir
    c. Nizham al-Siyasi
    d. Kitabah
16) Salah satu peninggalan bersejarah Dinasti Bani Umayyah yaitu Kubah ash-Shakhra yang dibuat pada zaman Khalifah ....
    a. Muawiyah bin Yazid
    b. Yazid bin Muawiyah
    c. Abdul Malik bin Marwan
    d. Walid bin Abdul Malik
17) kemajuan Bidang ilmu pengetahuan di masa Dinasti Bani Umayyah, kecuali ....
    a. Ilmu Hadis
    b. Ilmu Fiqih
    c. Ilmu Tafsir
    d. Ilmu Sharaf
18) Sekolah tinggi kedokteran berdiri pada masa Khalifah ....
    a. Walid bin Abdul Malik
    b. Umar bin Abdul Azis
    c. Abdul Malik bin Marwan
    d. Sulaiman bin abdul Malik
19) Sa'id bin Jubeir merupakan ulama yang terkenal di Dinasti Bani Umayyah. Bidang yang dikuasinya adalah ....
    a. Tafsir
    b. Fikih

c. Hadis
d. Nahwu

20) Pada masa Bani Umayyah ada ulama yang dikenal dengan Shahih al-Qiblatain adalah ....
a. Abu Ubaidah Muslim Ibn Ubaidah al Balansi
b. Muhammad ibn Musa al razi
c. Abul Aswad al Duwali
d. Abu Amir Abdullah ibn Syuhaid

b. Kunci Pilihan ganda

1) a	6) a	11) c	16) c
2) c	7) c	12) a	17) d
3) d	8) d	13) b	18) a
4) b	9) b	14) b	19) a
5) b	10) a	15) b	20) a

c. Pedoman pen-skoran
Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 20 x 1=20)

5. Uji Kompetensi (Uraian)

a. Soal Uraian
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan langkah-langkah pengembangan administasi pemerintah di masa Dinasti Bani Umayyah!
2. Sebutkan enam ahli hadis dan karyanya yang terkenal sampai sekarang!
3. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh Dinasti Umayyah dalam mengembangkan bidang pendidikan?
4. Sebutkan faktor-faktor berkembangnya peradaban dan kebudayaan Islam pada zaman Dinasti Bani Umayyah!
5. Jelaskan alasan Khalifah Umar bin Abdul Azis merencanakan pembukuan Hadis!

b. Kunci jawaban
Jawaban bisa dilihat di “Wawasanku” di buku siswa.

c. Pedoman pen-skoran

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 4 langkah, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 langkah, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 langkah, skor 2 d. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 langkah, skor 1	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 manfaat, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 manfaat, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 manfaat, skor 2	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
	Jumlah Skor	20

Nilai akhir peserta didik sebagai berikut:

a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom“ Uji kompetensi (UK) dan tugas (TG) x 50%
b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom Aktifitasku (AK) dan Pengamatan (PM) x 50%.

a = ((UK x 60%) + (TG x 30%)) x 50%
b = (AK + PB) x 50%
Nilai akhir = nilai a + nilai b

Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang tokoh dan perannya di masa Dinasti Bani Umayyah (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "Tokoh dan Perannya di Masa Dinasti Bani Umayyah". Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat uji kompetensi) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Tugasku" dalam buku teks kepada orang tuanya. Peran orang tua antara lain.

No	Tugas	Peran Orang Tua
1	Keterlibatan anak dengan kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar.	• Mengamati kegiatan anaknya. • Mendampingi anaknya ketika melaksankan tugas. • Memberikan arahan dan bimbingan. • Membantu menumbuhkan jiwa berorganisasi.

2	Mencatat ilmuwan/ ulama zaman modern dan karyanya.	• Memfasilitasi kebutuhan anak.

Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun memalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Daftar Pustaka

A.Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam III*, Al-Husna Zikra, Jakarta,2000.

Ade Armando dkk, *Ensiklopedi Islam untuk pelajar*, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta 2004.

Depag, *Sejarah Kebudayaan Islam I-IIA*, Dirjen Binbagais, Jakarta, 1998.

Drs. Murodi, dkk, *Sejarah Kebudayaan Islam 1-2*, PT. Toha Putra, Semarang, 1997.

Drs. Murodi, dkk, *Sejarah Kebudayaan Islam 1-2*, PT. Toha Putra, Semarang, 2003.

H. Darsono-T. Ibrahim, *Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam 1-2*, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo 2009.

Husain Ahmad Amin, *Seratus Tokoh dalam Sejarah Islam*. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000.

Ismai'l R. al-Faruqi, Lois Lamya al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam*, Mizan 2003.

Mundzirin Yusuf, *Sejarah Peradaban Islam di Indonesia*, Pustaka, Yogyakarta Cet : I, Juni 2006.

Mahrus Asád,dkk, *Ayo Mengenal Sejarah Kebudayaan Islam 1-2*, Erlangga, 2009.

PT. Intermasa, *Ensiklopedi Islam*, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta 1993.

Prof. Dr. H. Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi tematis dunia Islam (pemikiran dan peradaban)*, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta 2004.

Wikipedia Indonesia, *Ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia*.

Ikhtisar

Buku Panduan Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTS) berisi tentang bagaimana kita mengajar dan memberikan penilaian kepada peserta didik. Didalam masing-masing bab dijelaskan tentang Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial dan interaksi guru dan orang tua.

Glosarium

Nizham Siyasy	: Kelembagaan atau organisasi politik, seperti jabatan Khalifah, *wiz arah, kitabah,* dan *hijabah*
Nizham Idary	: Lembaga Kesekretariatan / Tata Usaha Negara
Nizam al Harby	: Lembaga Pertahanan /Militer
Nizam Maaly	: Lembaga Keuangan
Nizam Qady	: Lembaga Kehakiman
Diwan Kharraj	: Departemen Perpajakan
Diwan Rasail	: Departemen Pos dan Persuratan
Diwan Khatim	: Departemen kearsipan Negara
Bani Umayyah	: Keturunan Umayyah bin Harb bin Abdul Syam bin Abdul Manaf
Herdities	: Sistem pemerintahan yang diberikan secara turun menurun
Baitul Maal	: Perbendaharaan Negara
Tahkim	: Arbitrase yaitu penyelesaian suatu perkara melalui perantara
Mawali	: Bentuk jamak dari *Mawla*, artinya mantan para budak yang

kemudian menjadi muslim yang merdeka. Kebanyakan berasal bukan dari bangsa Arab.

Dinasti	: keturunan raja-raja yg memerintah, semuanya berasal dari satu keluarga
Kodifikasi	: menyusun (membukukan) sehingga menjadi kitab
Khulafaurrasyidin	: Para Sahabat yang menggantikan Nabi Muhammad saw. sebagai Pemimpin Agama dan Pemerintahan, bukan seorang Nabi atau Rasul.
Khalifah	: Penganti atau Pemimpin Negara
Pengamatanku	: kegiatan mengamati gambar atau cerita
Wawasanku	: Materi pembelajaran
Aktifitasku	: kegiatan peserta didik dalam rangka memahami materi
Rihlah	: perjalanan
Riba	:tambahan biaya yang dibebankan kepada orang yang berhutang uang
ICT	: Information, Computer, Technology
Berhala	: patung yang disembah
Leluhur	: nenek moyang sebelum kita

Sirri : sembunyi-sembunyi

Jahr : terang-terangan

Paganisme : kepercayaan kepada berhala/penyembah berhalau

Apresiasi : penilaian baik terhadap sesuatu

Kodifikasi : pengumpulan

Kalender : sistem penanggalan

Format : bentuk

Konflik : pertentangan

Remedial : pengulangan

Biografi : perjalanan hidup seseorang

Infrastruktur : sarana dan prasarana fisik

Bani : Keturunan

Tafsir : penjelasan tentang ayat-ayat al-Qur'an

Astrologi : ilmu yang mempelajari tentang posisi planet untuk menentukan arah ke depan hal-hal dalam kehidupan serta cara dan rincian tentang kehidupan masa lalu.

Astronomi : Ilmu yang mempelajri tentang benda-benda langit